

SISTEM PENJAMINAN MUTU RUMAH TAHFIDZ QUR'AN MASKANUL MUTTAQIN DI MUARO JAMBI

SKRIPSI



ENDAH UDAYANI

NIM.203190107

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN THAHA SAIFUDDIN

JAMBI

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SISTEM PENJAMINAN MUTU RUMAH TAHFIDZ QUR'AN MASKANUL MUTTAQIN DI MUARO JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Manajemen Pendidikan Islam



ENDAH UDAYANI

NIM 203190107

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN THAHA SAIFUDDIN

JAMBI

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36363

Hal : Nota Dinas
Lampiran : _

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamu 'alaikum WrWb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Endah Udayani
NIM : 203190107
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin di Muaro Jambi

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Jambi, 29 Maret 2023
Pembimbing I,



Dr. Jamaluddin, M. Pd. I
NIP. 197412292993121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36363

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Di Tempat

Assalamu 'alaikum WrWb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Endah Udayani
NIM : 203190107
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul
Muttaqin di Muaro Jambi

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Jambi, 22 Maret 2023
Pembimbing II,

Aris Dwi Nugroho, M. Pd. I
NIP. 198305012011011011



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

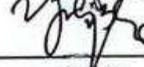
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B-24/D-1/KP.01.2/01/2023

Skripsi dengan judul "Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Qur'an Masakanul Muttaqin Di Muaro Jambi". Yang telah di munaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Senin
 Jam : 09:30-10:30
 Tempat : Ruang Munaqasyah 1 Gedung Baru Lantai 1
 Nama : Endah Udayani
 Nim : 203190107

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Mahmud, MY, M. Pd (Ketua Sidang)		13/04 23.
2	Summiyani, M. Pd (Sekertaris)		13/04 2023
3	Dr. Sumirah, M. Pd (Penguji I)		13/04 2023
4	Yuliana Afifah, M. Pd (Penguji II)		13.04.2023
5	Dr. Jamaluddin ,M. Pd. I (Pembimbing I)		17.04.2023
6	Aris Dwi Nuggroho,M. Pd. I (Pembimbing II)		13.04.2023

Jambi, 12 April 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Keguruan UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadilah, M.Pd
 NIP.196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASAH

Skripsi berjudul: "Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin yang disusun oleh Endah Udayani, NIM 203190107 telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQASAH	FTK UIN STS Jambi
	Pembimbing I  Dr. Jamaluddin, M. Pd. I	Pembimbing II  Aris Dwi Nugroho, M. Pd. I
	Mengetahui, Ketua Program Studi  Dr. H. Mahmud MY, M.Pd	

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian tertentu dari penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tulis sumbernya secara detail sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Adapun kemudian hari di temukan seluruh dan Sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sebagai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 21 Maret 2023
Yang Menyatakan,



Endah Udavani
NIM. 203190107

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT seluruh alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW semoga kita termasuk dalam golongan ummat yang mendapatkan syafaat nya di yaumul qiyamah kelak Aamiin..

Penulis ini persembahkan skripsi ini kepada :

Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak Makrufan

Ibu Sutarmiyah

Adik-adikku

Ahmad Lukman Hakim dan Amira Ainun Nisa

Sahabatku

Mistia, Nia, Zola, Maulia, Nanda, Puspita, Ayu, Miftah, Fazila, Evi dan sofi.

Teman-teman Seperjuanganku

Kepada Dosen-Dosen Ku tercinta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ٤

“Dan Barangsiapa bertakwa kepada Allah, Niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.”

(Q S. At-Talaq : 4)

“*Only you can change your life. Nobody else can do it for you*”

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bisa *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarara memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT pencipta seluruh alam, pemberi nikmat yang tak terbatas jumlahnya, dan pemberi rizki bagi semua makhluknya. Karena karunia-Nya peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpah kepada sang pencerah dunia, panutan ummat Islam yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Selanjutnya, kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi peneliti dapat menyelesaikan proses belajar akhir studi S1 dengan membuat skripsi ini. Dan peneliti mengucapkan Terima Kasih dan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Su'aidi, MA, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Yusria, M.Ag Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Dr. H. Mahmud MY, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Ibu Uyun Nafi'ah MS, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

8. Bapak Dr. Jamaludin, M. Pd. I Selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing saya dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Bapak Aris Dwi Nugroho, M. Pd. I Selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing saya dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Kepada Mudir Rumah Tahfidz Maskanul Muttaqin, para ustad/ustazah, staf administrasi dan santri Maskanul yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi serta data dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa bersyukur semoga kebaikan kita semua di balas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembeda semua Aamiinn yarobbal'alam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jambi, 21 Maret 2023

Penulis

Endah Udayani
NIM. 203190107

ABSTRAK

Nama : Endah Udayani
Nim : 203190107
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin di Muaro Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami tentang sistem penjaminan mutu Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan mendapatkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dilapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu Rumah Tahfidz Maskanul Muttaqin di Muaro Jambi berjalan dengan baik. dengan memberikan penjaminan mutu yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sifat sistem mutu, dengan mengikuti prinsip PPEPP yaitu pertama Penetapan standar yang sudah mampu memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan, namun terdapat kekurangan pada standar pembiayaan dan standar sarana dan prasarana. Kedua Pelaksanaan standar, ketiga Evaluasi standar, keempat Pengendalian standar, kelima Peningkatan standar. Kelima standar di atas sudah terlaksana namun belum baik karena belum terlaksananya evaluasi standar yang efektif. Selanjutnya dapat disimpulkan dari unsur 5 M yang menjadi faktor pendukung di Rumah Tahfidz adalah Man dan Method dan yang menjadi faktor penghambat adalah *Money, Material dan Machine*. Hasil penelitian ini, peneliti menyarankan untuk pihak Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin berupaya memaksimalkan sistem mutu dengan memberikan keefektif serta berupaya memperbaiki kendala yang ada, agar Rumah Tahfidz lebih baik ke depannya dan diminati banyak masyarakat.

Kata Kunci: Sistem, TQM, Tahfidz Quran

ABSTRACT

Name : Endah Udayani

Nim : 203190107

Study : Program: Islamic Education Management

Title : The Quality Assurance Sistem For House Of Tahfidz Qur'an

The purpose of this research is to look into the Maskanul Muttaqin Tahfidz Qur'an House's quality assurance system. This type of research employs qualitative research methods with a descriptive approach, collecting data in the field through interviews, observation, and direct documentation. According to the findings of this study, the quality assurance system at the Tahfidz Maskanul Muttaqin House in Muaro, Jambi, is functioning properly. by providing quality assurance that is used as a benchmark to determine the nature of the quality system, by adhering to the PPEPP principle, namely, first, setting standards that have met the 8 National Education Standards, but there are deficiencies in financing standards and standard facilities and infrastructure. The second standard is implementation, the third standard is evaluation, the fourth standard is control, and the fifth standard is improvement.

Keywords: System, Quality Assurance system, Tahfidz Quran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN MUNAQSAH	iv
PENGESAHAN	iv
PERNYATAN ORISINALITAS	vi
PERSMBAHAN	vii
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumuasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka	8
1. Manajemen Mutu	7
2. Penjaminan Mutu Pendidikan	12
B. Rumah Tahfidz Al-Qur'an	24
C. Studi Relevan	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisi Data	28
F. Teknik Pemeriksaan Kebahasaan Data.....	30

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	32
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Sarana	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4.1	Keadaan Kurikulum	37
Tabel 4.2	Jadwal Kegiatan Belajar	38
Table 4.4	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	41
Table 4.5	Keadaan Sarana dan Prasarana	42
Tabel 5.5	Daftar Responden	88
Tabel 5.6	Daftar informa	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	39
Gambar 4.2 Siklus PPEPP	59
Gambar 5.1 Depan Rumah Maskanul	76
Gambar 5.2 Wawancara Bersama ustazah	77
Gambar 5.3 Wawancara Bersama Mudir	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Riset	76
Instrumen Penelitian Data	79
Riwayat Hidup Peneliti	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaadain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah wahyu yang telah di turun kan Allah SWT dan disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, untuk menjadi pedoman hidup manusia. Dalam sejarah keberadaan awalnya diturunkan sejak masa pewahyuan sampai sekarang, al Quran selalu dibaca umat Islam setiap hari berulang dan terus berulang, dikaji dan diamalkan. Kenyataan ini menjadi sebuah pembuktian tercapainya tujuan penamaan al Qur'an, yang dibentuk dari kata qara'a yaqra'u yang berarti membaca. Penamaan al Qur'an, menunjukkan kitab suci ini selalu terpelihara dalam bentuk hafalan yang merupakan salah satu jaminan pemeliharaan Allah SWT. Selain itu, al Qur'an selalu kita baca dalam setiap sholat, Baik sholat wajib maupun sunnah atau pun di tempat suci lain nya. Jaminan yang telah Allah SWT berikan para penghafal al Qur'an dan pemeliharannya adalah akan di beri kemudahan dalam firman Nya dalam surat al Hijir ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Artinya :*“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”*

Menghafal al Qur'an atau Hifzul Qur'an adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan menghafalkan ayat at-ayat suci al Qur'an sehingga bisa membacanya diluar kepala. Seorang al Hafizh adalah orang yang sudah hafal keseluruhan ayat al Qur'an diluar kepala tanpa melihat al Qur'an (Sapitri, 2019).

Dimana sekarang ini banyak sekali fenomena yang mengkajian hifzhul Qur'an dan sangat signifikan untuk dikembangkan. Banyaknya lembaga pendidikan islam di indonesia saat ini yang mendirikan dan mengembangkan sebuah lembaga dengan sebuah program hifzhul Qur'an. Hal ini sangat

menjadikan sebuah minat besar di sebuah kalangan masyarakat muslim di Indonesia.

yang tinggi untuk menghafal al Qur'an. Tren ini di dalam dunia pendidikan menjadi sebuah kemajuan yang sangat pesat di pendidikan Islam karena banyaknya minat yang sangat di minati oleh masyarakat Islam, meskipun sebenarnya menghafal al Qur'an bukanlah suatu hal yang baru lagi dalam dunia Islam, karena menghafal al Qur'an sudah berjalan sejak lama, mulai dari awal diturunkannya dan akan berlangsung hingga akhir zaman nanti.

Fenomena ini dapat di katakan sebuah hal yang sangat menarik karena menyangkut sebuah kesadaran masyarakat yang tinggi tentang keutamaan al Qur'an. Tentu saja kesadaran ini berlandaskan asas yang masuk akal dan dapat diterima oleh kelayakan umum bahwa al Qur'an adalah sumber ilmu pengetahuan yang merupakan aspek yang sangat inti dalam sebuah dunia pendidikan. Sebagaimana firman Allah yang pertama kali diturunkan yaitu QS al Alaq ayat 1-5 yang mengandung perintah membaca yang mana kegiatan membaca tersebut merupakan salah satu proses penting dalam perolehan ilmu pengetahuan (Jakfra, 2020).

Dari sebuah fenomena tersebut membangkitkan sebuah harapan orang tua agar anak-anaknya menjadi pribadi yang sholeh atau sholehah. Orang tua pun berlomba-lomba menyekolahkan anak-anaknya di berbagai institusi keagamaan seperti pondok pesantren, Islamic Boarding School, maupun Rumah Tahfidz. Institusi keagamaan di atas dipilih karena memberikan porsi pendidikan agama yang lebih banyak dibandingkan sekolah formal lainnya (Saputri, 2019). Oleh karena itu anak-anak mau pun siapa saja juga harus ditanamkan nilai-nilai agama agar tumbuh berkembang di dalam diri, mampu mencegah dan menangkap serta membentengi diri dari hal-hal yang negatif. Jika nilai-nilai agama tidak ditanamkan pada diri anak-anak dapat memunculkan perilaku menyimpang dari ajaran agama. Saat ini, penanaman nilai-nilai agama untuk anak remaja dibutuhkan. Oleh karena itu, banyak masyarakat mulai terbuka pemikirannya untuk mendirikan lembaga-lembaga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara fisik dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Rumah Tahfidz sebagai tempat membaca dan menghafal Al-Quran yang didirikan dimana-mana (Hikmatul Hidayah, 2021).

Lembaga Tahfidz merupakan suatu lembaga pendidikan nonformal yang fokus mewadahi dan memfasilitasi orang-orang yang ingin meningkatkan kuantitas maupun kualitas dari hafalan Al-Quran yang dimiliki. Program yang ditawarkan oleh Lembaga Tahfidz pun beragam, masing-masing Lembaga Tahfidz memiliki ciri khas dan karakternya masing-masing. Berlandaskan dengan ini, masyarakat bisa memilih sesuai dengan kebutuhan pribadinya. Negara Indonesia sendiri terdapat beberapa Lembaga Tahfidz besar yang sudah berjalan dengan baik dan telah menghasilkan para penghafal Quran yang baik pula. Diantaranya adalah Rumah Quran Daarul Quran yang dipelopori oleh Ustadz Yusuf Mansur yang Rumah Tahfidz Quran yang sudah sukses tersebar dan berdiri diberbagai daerah dan wilayah di Indonesia (Wirayandi, 2020).

Rumah Tahfidz berperan menstransfer ilmu agama bagi para remaja dan sebagai sarana untuk mendidik dan membanguan para generasi muda dan penerus bangsa, sehingga tidak mudah terjerumus dari berbagai pengaruh pandangan akidah dan agama yang terjadi di era globalisasi saat ini. Selain itu, masyarakat menginginkan anak-anaknya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dalam keimanan dan keilmuan yang matang. Hal ini, akan membawa diri anak-anak untuk dapat hidup dalam lingkungan masyarakat di manapun saat dewasa, sehingga orang tua tidak takut melepaskan anaknya untuk menuntut ilmu dan bekerja di manapun (Husaini, 2021).

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Rumah Tahfidz mengindikasikan adanya satu langkah dan upaya dalam menumbuh kembangkan kecerdasan intelektual dan emosional, terutama pada pengembangan kecerdasan spiritual. Jalaludin menjelaskan salah satu langkah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual adalah dengan melibatkan anak dalam kegiatan-kegiatan keagamaan (Rahmawati, 2016). Sebagai salah satu yang ikut mengkoordinir kebutuhan pendidikan masyarakat secara luas tentang keagamaan, Rumah Tahfidz perlu mendapat perhatian lebih secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terstruktur dan sistematis. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam merupakan bentuk usaha pemerintahan untuk mewujudkan misi keislaman melalui transmisi ilmu pengetahuan, melahirkan pribadi muslim yang kamil dan menjalankan perintah sebagai hamba serta khalifah Allah untuk menyejahterahkan kehidupan di muka bumi (Husaini, 2021).

Manajemen diorientasikan pada pencapaian tujuan yang bermutu (Ahmad, 2020). Mutu dalam pendidikan merupakan hal yang membedakan antara kesuksesan dan kegagalan, sehingga mutu jelas merupakan masalah pokok yang akan menjamin perkembangan pendidikan dalam meraih status di tengah persaingan dunia pendidikan yang sangat keras (Supadi, 2020). Menyadari pentingnya pendidikan yang berkualitas disatu sisi dan masih rendahnya kualitas pendidikan pada sisi yang lain. Upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah, pengelola sekolah dan tokoh masyarakat yang memiliki perhatian terhadap pendidikan islam, termasuk Rumah Tahfidz. Semangat umat untuk menyelenggarakan pendidikan sebenarnya sangat tinggi yang ditandai dengan banyaknya jumlah lembaga pendidikan islam (Sundari, 2021). Menandai institusi yang bermutu perlu pembuktian melalui produk yang dihasilkannya. Pembuktian terhadap pendidikan bukanlah hal yang mudah karena sifatnya intangible, maka perlu adanya penjaminan terhadap mutu pendidikan. Tolak ukur bagi penjaminan mutu pendidikan lebih diapresiasi sebagai efektifitas sekolah yang disebut dengan Penjaminan Mutu. Oleh karena itu, berbicara efektifitas sekolah tidak dapat dipisahkan dengan mutu sekolah dan mutu sekolah adalah mutu semua komponen yang ada di dalam sistem pendidikan, artinya efektifitas sekolah tidak hanya dinilai dari hasil semata tetapi sinergitas berbagai komponen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan bermutu (Dela, 2019).

Memberikan jaminan terhadap mutu kualitas, lembaga pendidikan harus mengetahui dengan pasti apa yang dibutuhkan oleh pelanggannya. Lembaga pendidikan hendaknya selalu berupaya mensinergikan berbagai komponen untuk melaksanakan manajemen mutu pendidikan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dikelolanya agar dapat menjalankan tugas dan fungsi kependidikan. Oleh karena itu, kerja sama dengan semua komponen sekolah dalam manajemen harus menjadi prioritas. Kesimpulan di atas dapat ditarik pemahaman bahwa untuk menjamin pelaksanaan standarisasi mutu dan kualitas pendidikan, sistem mutu mempunyai peran penting. Sebab kegiatan dalam mutu bukan sekedar berupaya agar produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu, tetapi lebih difokuskan bagaimana produksi mampu terlaksana dengan baik, sesuai dengan prosedur yang seharusnya dilakukan agar dapat menghasilkan produk yang memuaskan pelanggan, khususnya masyarakat (Nur, 2012).

Berdasarkan dari hasil observasi awal dan wawancara di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin merupakan salah satu lembaga di bidang pendidikan dan keagamaan. Santri yang ada di Rumah Tahfidz ini terdiri dari Sekolah Dasar dan Mahasiswa. Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin memiliki program unggulan Tahfidz Quran 30 juz dengan melakukan Tasmii hafalan setiap satu kali dua bualn dan berbagai program kegiatan belajar lainnya seperti ceramah, sholawat, mohadoroh, tilawah, doa dan hadroh. Usaha dan upaya Rumah Tahfidz membuat terobosan mengikuti pola-pola kegiatan seperti di Bulan Suci Ramadhan mengadakan program MTQ dan Ramadhan Camp. Hal ini, dilakukan untuk memperoleh image masyarakat sehingga Rumah Tahfidz bisa tetap eksis dan memiliki standar pencapaian yang baik di pandangan masyarakat. Permasalahan yang ada di Rumah Tahfidz adalah dalam memberikan jaminan mutu, di mana tidak terlaksananya siklus PPEPP yaitu penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian standar dan peningkatan standar dengan sempurna. Permasalahan siklus PPEPP terletak pada tahap evaluasi standar yang belum terlaksana dengan efektif. Selanjutnya pada 8 Standar Nasional Pendidikan terdapat kekurangan pada standar sarana dan prasarana serta standar pembiayaan yang masih kurang memadai serta tujuan dari

Sistem Penjaminan mutu di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin membutuhkan beberapa srklus terhadap mutu yang sistematis sebagai dasar standar Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqi. Upaya dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

usaha semaksimal yang dilakukan oleh Rumah Tahfidz untuk memberikan pendidikan yang bermutu dengan mengikuti siklus (PPEPP) dan memperhatikan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan aktivitas belajar di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin. Namun, secara lebih khusus peneliti belum dapat melihat secara jelas bagaimana penjaminan mutu dan faktor pendukung dan penghambat yang ada di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Qur’an Masakanul Muttaqin di Muaro Jambi”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini dibatasi pada “Sistem penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Quran Makaanul Muttaqin” agar tidak menyimpang, penelitian ini berfokus menjelaskan siklus PPEPP pada penjaminan mutu serta tujuan dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat di Rumah Tahfidz Quran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana sistem penjaminan PPEPP di Rumah Tahfidz Qur’an Makaanul Muttaqin?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penjaminan mutu rumah tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin?

D. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang di kemukakan diatas, maka yang akan menjadi sebuah tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem penjaminan mutu PPEPP di Rumah Tahfidz Qur’an Makaanul Muttaqin di rumah Tahfidz al Qur’an di makanul muttaqin Muaro Jambi.
2. Serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penjaminan mutu Rumah Tahfidz Al Quran Maskanul Mutaqqin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Manajemen Mutu

Kata manajemen dapat dijadikan sebagai pembatas atau pengertian dari “orang yang bekerja untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi dan menjalankan fungsinya” (Kuntoro, 2019). Menurut Terry dan Franklin, “manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari kegiatan mulai dari perencanaan, pengaturan, pergerakan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diwujudkan dengan mengerahkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Manajemen harus memiliki kejelasan tujuan atau tujuan dan kesiapan sumber daya serta cara mencapai tujuan tersebut (Fadhli, 2020).

Fungsi utama manajemen adalah untuk memungkinkan kerja sama, yaitu membuat kekuatan orang yang berbeda menjadi relevan, dan kelemahan menjadi tidak relevan (Kanto, 2017). Urutan fungsi dan kegiatan POAC diberlakukan pada setiap tahapan proses pelaksanaan manajemen, sehingga kegiatan awal selalu dimulai dari perencanaan, dan seterusnya hingga pengawasan. POAC merupakan fungsi manajemen yang bersifat umum dan mencakup seluruh proses manajerial (Muhyi, 2021). Georgy R. Terry menyatakan bahwa fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian dan penerapan (Situmorang, 2018).

Mutu diartikan sebagai sebuah kepuasan bagi pelanggan atau sebuah kebutuhan dan persyaratan. Berdasarkan dari maksud mutu di atas. Mutu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bersangkutan dengan kepuasan pelanggan dan upaya perubahan terus menerus (Ahmad, 2020). Menurut Philip Crosby Mutu mempunyai arti dari sebuah kualitas derajat dan tingkat atau sebuah kesesuaian dengan yang disyaratkan. Secara umum mutu mengandung makna derajat atau sebuah keunggulan suatu produk baik berupa

barang maupun jasa, baik yang nyata maupun tidak nyata (Kuntoro, 2019). W. Edwards Deming berpendapat bahwasanya mutu adalah sebuah pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan secara terus-menerus (Firdaus, 2021).

Mutu pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang sangatlah penting untuk membangun suatu Negara. Bahkan dapat dikatakan bahwa, masa depan suatu Negara terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada saat sekarang ini. Pendidikan yang berkualitas akan tumbuh jika terdapat lembaga pendidikan berkualitas. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan cara dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas (Kuntoro, 2019).

Langkah awal untuk mencapai kualitas tidak sesederhana hanya mendengarkan pelanggan dan menanggapi pelanggaran dan kemudian hal-hal baik akan tercipta dengan sendirinya. Mencapai kualitas memerlukan langkah awal yang lebih serius. Mencapai kualitas berarti harus melakukan segala sesuatu dengan baik, dan suatu lembaga harus memosisikan pelanggannya dengan baik dan profesional agar kualitas dapat tercapai (Supadi, 2020).

Munculnya manajemen mutu sebagai suatu sistem untuk membantu suatu pendidikan untuk mewujudkannya. Manajemen mutu merupakan kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengawasi semua kegiatan pekerjaan yang harus diselesaikan untuk mempertahankan mutu yang diinginkan (Firdaus, 2021). Joseph M. Juran mendefinisikan manajemen kualitas sebagai kumpulan kegiatan yang berkaitan dengan kualitas tertentu. Pada dasarnya, manajemen mutu berfokus pada perbaikan terus-menerus untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Manajemen mutu berorientasi pada proses untuk mengintegrasikan semua sumber daya manusia, pemasok dan pelanggan dalam lingkungan perusahaan. Artinya, manajemen mutu merupakan suatu kemampuan atau kapabilitas yang melekat pada sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang dapat dikendalikan dan bukan suatu kebetulan belaka (Ahmad, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Manajemen mutu pendidikan adalah upaya manajemen pendidikan yang telah menetapkan standarisasi sistem pendidikan berdasarkan penilaian mutu. Manajemen mutu adalah upaya manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi/lembaga dalam menetapkan kebijakan, sasaran, rencana dan proses/prosedur mutu untuk mencapainya secara berkelanjutan. Tujuan manajemen mutu adalah untuk menjamin kesesuaian antara proses dan keluaran yang dihasilkan yang akan memberikan kepuasan dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan. Upaya peningkatan mutu pendidikan dimaksud tidak sekaligus, melainkan berlandaskan pada peningkatan mutu setiap komponen pendidikan. Manajemen mutu pendidikan difokuskan pada keluaran dan proses pendidikan yang mengarahkan masukan pendidikan (Dela, 2019).

Sedangkan manajemen mutu dalam sebuah konteks pendidikan merupakan sebuah filosofi metodologi tentang perbaikan secara terus-menerus yang dapat memberikan sebuah perangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi sebuah kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan, untuk memsimumkan daya saing organisasi agar bisa mencapai sebuah kepuasan yang ada di TQM (*Total Quality Management*).

Manajemen mutu memerlukan pemahaman tentang sifat mutu dan sistem mutu serta komitmen manajemen untuk bekerja dalam berbagai cara. Manajemen mutu sangat membutuhkan seorang pemimpin yang mampu memotivasi seluruh anggota dalam organisasi untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi organisasi. Hal ini dapat dimunculkan melalui pemahaman dan inspirasi secara sadar bahwa kualitas suatu produk atau jasa bukan hanya menjadi tanggung jawab pimpinan, tetapi menjadi tanggung jawab seluruh anggota dalam organisasi (Tumbel, 2016).

Sistem pendidikan pascasarjana adalah titik fokus untuk tujuan dan pencapaian organisasi. Mutu lulusan tidak mungkin tercapai jika tidak ada mutu dalam proses dan isinya. Mutu dalam proses tidak mungkin tanpa tenaga kependidikan dan kependidikan lainnya serta segala sumber baik sarana maupun dana yang diatur oleh pengelola. Pengelola organisasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tepat membutuhkan penilaian untuk terus melakukan pembenahan dan perbaikan serta penyempurnaan organisasi dan kompetensi lulusan. Menandai lembaga yang berkualitas perlu dibuktikan melalui produk yang dihasilkannya. Pembuktian pendidikan tidaklah mudah karena bersifat intangible, sehingga diperlukan penjaminan mutu pendidikan. Tolak ukur penjaminan mutu pendidikan lebih diapresiasi sebagai efektifitas sekolah yang disebut Jaminan Mutu. Oleh karena itu berbicara tentang efektifitas sekolah tidak lepas dari mutu sekolah dan mutu sekolah adalah mutu seluruh komponen dalam sistem pendidikan, artinya efektifitas sekolah tidak hanya dinilai dari hasil tetapi sinergi berbagai komponen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan kualitas (Dela, 2019).

Al- Qur'an merupakan sebuah sumber pengetahuan yang semenjak masa kenabian Muhammad SAW, dari Al-Qu'an pula dapat di gali dan dikembangkan ilmu-ilmu pengetahuan baru yang belum diketahui oleh manusia sebelumnya, tak terkecuali tentang ilmu manajemen mutu yang ilmunya dapat diterapkan. Salah satu ayat yang membicarakan tentang manajemen mutu dan konsep yang diterapkannya. Salah satu ayat tersebut menjelaskan tentang mutu dan konsep adalah Qs. Al-Mulk ayat 3-4 :

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَّا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفْوُتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ ۚ ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ ۚ .4

Artinya : Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu Lihat sesuatu yang tidak seimbang?. Kemudian pandanglah sekali lagi niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itupun dalam Keadaan payah (Qs. Al Mulk 3-4).

Ayat diatas memnjelaskannya bahwasanya baik buruk suatu hal yang didapat sangat tergantung pada yang diusahakannya, Sejalan dengan konsep manajemen mutu terpadu yang menganut konsep tersebut yang menuntut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tidak ada cacat pada produk, harus dengan adanya manajemen mutu terpadu dalam paragraf, pendidikan Islam tidak akan membuat kesalahan selama proses pendidikan. Di industri jasa seperti pendidikan Islam yang sempurna memang konsep itu sangat ideal meskipun pada kenyataannya sangat sulit untuk menjamainya dengan peluang yang baik secara sangat besar. Tapi yang paling penting adalah konsep ini ingin semua siswa dan siswa untuk mendapatkan keberhasilan. Dan mengembangkan potensinya. Berdasarkan surah Al Mulk ayat 3-4 di atas menjelaskan bahwasanya Strategi dasar untuk meningkatkan mutu secara berkesinambungan yaitu melalui peningkatan seluruh objek garapan dalam manajemen pendidikan Islam, mulai dari peningkatan tenaga kependidikan, peserta didik, kurikulum, proses pembelajaran, sarana prasarana pendidikan, keuangan dan termasuk hubungannya dengan masyarakat. Mutu harus direncanakan, karena itu ada trilogy mutu, yaitu perencanaan mutu, pengawasan mutu, dan perbaikan mutu. Bagaimanapun juga, mutu terpadu adalah sesuatu yang diraih dengan berkesinambungan (Mubarok, 2016).

Menurut Gustini dan Mauly dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pelaksanaan PPEPP dilakukan dalam siklus yang terbagi menjadi lima tahapan, antara lain; 1) penepatan mutu. Tahap ini adalah proses penepatan mutu melalui evaluasi diri sebuah lembaga pendidikan islam, perencanaan peningkatan mutu. Tahap ini Manajemen mutu membuat perencanaan mutu pendidikan yang mencakup manajemen mutu termasuk sumber daya manusia, sarana prasarana dan sebagainya; 3) pelaksanaan program penjaminan mutu. Dalam tahap ini diterapkan proses pembelajarannya sesuai dengan perencanaan, peningkatan mutu; 4) monitoring dan evaluasi. Tahap ini memonitoring dan mengevaluasi hasil pelaksanaan program penjaminan mutu; 5) penetapan standar dan penyusunan strategi mutu baru. Tentunya melalui tahapan-tahapan yang berkesinambungan diantaranya yaitu proses yang bermutu. Proses yang bermutu dapat dilakukan apabila sumber daya manusia bekerja secara optimal, mempunyai komitmen dalam pekerjaannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bedasarkan teori diatas menejelaskan bahwasanya manajemen mutu sangat berpengaruh bagi setiap lembaga mana pun yang ada di sekolah mau pun di sebuah lembaga islam, dari penjelasan di atas bahwasanya sebuah kualitas mutuitu akan menjadi baik apabila mengikuti sebuah tahapan/konsep PPEPP yang ada.

2. Penjaminan mutu pendidikan

Penjaminan mutu merupakan salah satu konsep dalam manajemen mutu pendidikan. Pemahaman ini harus ditunjukkan dalam prosedur kerja untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Menurut Elliot penjaminan mutu adalah semua rencana dan tindakan sistematis yang penting untuk memberikan kepercayaan yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan mutu tertentu (Sudarmanto, 2022). Penjaminan mutu diposisikan sebagai bagian dari keseluruhan fungsi manajemen pendidikan, yaitu sebagai salah satu fungsi manajemen pendidikan, melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mengukur dan menilai kesesuaian dengan standar mutu. Penjaminan mutu menitikberatkan pada peningkatan mutu secara terus menerus dengan mengukur dan menilai mutu sistem pendidikan, kinerja lembaga pendidikan dan mutu program studi.

Penjaminan mutu juga merupakan instrumen implementasi kebijakan sebagai pertanggungjawaban satuan pendidikan kepada masyarakat atau publik (Sundari, 2021). Penjaminan mutu pendidikan dalam melaksanakan mutu akademik dan nonakademik menggunakan siklus dengan prinsip PPEPP yaitu penetapan standar, penerapan standar, evaluasi standar, pengendalian standar dan peningkatan standar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Bab III Pasal 25 yang menyebutkan bahwa penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah kegiatan yang sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkesinambungan yang dilakukan melalui pembentukan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi. Pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan secara bertahap, berkesinambungan dan berkala dalam bentuk kegiatan yang sesuai dengan prinsip PPEPP,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga diharapkan dengan pengelolaan tersebut akan diperoleh peningkatan standar mutu yang berkesinambungan. Selanjutnya setiap langkah dari siklus penjaminan mutu di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penetapan Standar

Penetapan standar adalah merumuskan pernyataan dalam bentuk kalimat lengkap yang memuat sesuatu yang dicita-citakan atau diinginkan untuk dicapai, patokan atau kriteria atau spesifikasi tertentu, atau dapat juga berisi perintah untuk melakukan sesuatu (Mala, 2022).

Pendidikan merupakan layanan yang perlu memiliki standar penilaian mutu. Standar kualitas adalah kombinasi dari karakteristik barang atau jasa termasuk sistem pengelolaannya yang relatif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari standar nasional pendidikan yang telah menetapkan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di Indonesia. Mutu layanan di sekolah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Berdasarkan peraturan di atas, standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

1) Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

2) Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran pada suatu satuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses pada dasarnya adalah penerapan standar isi. Sejumlah mata pelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa harus bersifat interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikis siswa. Para peserta didik. Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan pemantauan proses pembelajaran.

3) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan pedoman penilaian dalam menentukan lulus atau tidaknya peserta didik pada satuan pendidikan yang bersangkutan. Standar kompetensi lulusan mencakup kompetensi untuk semua mata pelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, standar kompetensi lulusan bertujuan untuk meletakkan dasar bagi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik atau mental serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

5) Standar Sarana dan Prasarana

Standar infrastruktur adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum mengenai ruang belajar,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tempat olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat kreatif dan rekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran termasuk penggunaan informasi dan teknologi komunikasi.

6) Standar Pengelolaan

Standar manajemen adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

7) Standar Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu faktor penunjang berlangsungnya proses pendidikan di satuan pendidikan. Oleh karena itu, pembiayaan satuan pendidikan harus diatur oleh pemerintah agar dapat digunakan secara efektif dan efisien.

8) Standar Penilaian Pendidikan

Tujuan penilaian pendidikan adalah untuk mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Hasil penilaian akan dijadikan umpan balik oleh penyelenggara pendidikan untuk perbaikan penyelenggara pendidikan ke depan. Penilaian pendidikan terdiri dari penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan peningkatan hasil berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian ini digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi siswa, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan perbaikan proses pembelajaran (Dela, 2019).

b. Pelaksanaan Standar

Implementasi Standar merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemenuhan standar (Mursidi, 2022). Standar yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

telah ditetapkan kemudian dilaksanakan oleh unit pengelola program dalam hal ini oleh kepala sekolah, guru dan tenaga pelaksana unit penunjang akademik. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan agar kualitas harus berada dalam koridor acuan standar yang ditetapkan agar proses pendidikan memiliki tujuan yang jelas. Standar dibuat untuk menilai pencapaian pendidikan, agar sesuai dengan tuntutan globalisasi, serta untuk terus meningkatkan kualitas. Dengan demikian, Standar menjadi tolak ukur dalam menentukan acuan penyelenggaraan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan di Indonesia mengacu pada delapan hal standar pendidikan yang disebut SNP yaitu terdiri dari standar kompetensi lulusan, standar konten, standar proses, standar manajemen, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar evaluasi, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana. SNP dikembangkan dan didefinisikan untuk mengukur, mengevaluasi, menilai kualitas pendidikan, di dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Setiap komponen dalam SNP saling terkait dan membangun sistem pemeliharaan pendidikan mulai dari *input*, proses dan *output* (Alawiyah, 2017).

c. Evaluasai Standar

Kegiatan evaluasi standar sebagai kegiatan memeriksa, mengukur dan menilai serta melaporkan hasilnya kepada pengambil keputusan. Sehingga dalam standar siklus evaluasi tindakan yang dilakukan adalah melakukan (*internal monitoring* and evaluasi). Pengawasan internal dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung dan dapat juga dilakukan setelah kegiatan selesai. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk (1) memastikan pelaksana standar berjalan sesuai mutu, (2) mengantisipasi atau mengoreksi kesalahan pelaksana yang dapat menggagalkan pencapaian standar isi, (3) menjaga praktik-praktik baik yang telah dijalankan sesuai standar. pelaksana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Pengendalian Standar

Pengawasan standar dilakukan oleh kepala sekolah sebagai manajemen di sekolah yang bertanggung jawab atas penerapan standar. Pengawasan standar dilakukan setelah ada kepastian hasil kajian evaluasi standar mutu. Tindakan pengendalian standar dapat dilakukan mulai dari melakukan rapat pimpinan untuk membawa hasil evaluasi ke tingkat korektif berupa instruksi, teguran, teguran, penghentian kegiatan, investigasi atau pemeriksaan mendalam dan penenaan sanksi ringan, sedang, dan berat.

e. Peningkatan Standar

Tindakan peningkatan standar dilakukan ketika tahapan penetapan, penerapan, evaluasi dan pengendalian standar telah terlampaui. Peningkatan kualitas standar ini dilakukan pada unsur perilaku, kompetensi dan *level concurrent* atau *partial*. Selanjutnya perumusan standar sebagai tindakan perbaikan standar harus disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan serta upaya uji publik sebagai tahapan tindakan pada tahap penetapan standar (Mala, 2022).

Setiap penggunaan sesuatu yang digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan yang optimal seperti yang diharapkan, tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan manajemen mutu.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Mutu

Menurut Emerson, manajemen memiliki 5 unsur yaitu *Man, Money, Materials, Machine dan Methods*. Setiap organisasi pasti memiliki unsur-unsur untuk membentuk manajerial yang baik dan harmonis. Elemen-elemen ini disebut sebagai elemen manajemen. Peran elemen 5M ini terutama terkait dengan pencapaian, jika salah satunya hilang atau tidak berfungsi dengan baik akan berdampak pada tingkat pencapaian organisasi. Oleh karena itu, unsur 5M ini dapat menjadi faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam suatu organisasi (Muhfizar, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



a. Manusia (*man*)

Manajemen melibatkan sumber daya manusia. Peran sumber daya manusia sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia meliputi semua manusia yang ada dalam organisasi perusahaan yaitu mereka yang terlibat dalam operasionalisasi bisnis perusahaan (Purnastuti, 2012).

b. Uang (*Money*)

Uang sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Kelancaran suatu kegiatan tidak terlepas dari pengelolaan keuangan, termasuk untuk pembiayaan yang berkaitan dengan organisasi (Simarmata, 2020).

c. Mesin (*Machine*)

Mesin merupakan salah satu alat terpenting yang dibutuhkan dalam berbagai kegiatan produksi (Purnastuti, 2012), dalam arti luas digunakan baik oleh organisasi perusahaan maupun oleh orang-orang di dalam perusahaan untuk memperlancar atau memperlancar usaha pencapaian tujuan (Sumantrie, 2020).

d. Metode (*Method*)

Metode merupakan salah satu unsur manajemen yang memegang peranan penting dalam kelangsungan organisasi. Unsur-unsur tersebut berkaitan dengan metode apa yang diterapkan untuk menjalankan organisasi agar dapat berjalan secara efektif dan efisien (Purnastuti, 2012). Proses kerja yang baik dan sistematis serta sesuai dengan standar operasional prosedur merupakan kunci keberhasilan organisasi. Suatu sistem yang terstruktur dengan baik dan berkelanjutan dapat memperlancar cara kerja dalam manajemen (Sumantrie, 2020).

e. Material (*Material*)

Material merupakan salah satu unsur manajemen yang perlu dikelola dengan baik agar organisasi dapat berjalan dengan efisien (Purnastuti, 2012).



Dengan tersedianya material yang ada, manusia dapat mengelola material tersebut menjadi suatu produk yang sesuai dengan harapan (Sumantrie, 2020).

Berdasarkan pemaparan unsur 5M di atas dapat disimpulkan bahwa *Man, Money, Machine, Method dan Material* saling berkaitan satu sama lain dan dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam satuan pendidikan. Oleh karena itu, mengoptimalkan faktor pendukung dan penghambat suatu organisasi atau pendidikan memiliki cara tersendiri dalam mengoptimalkannya dalam mewujudkan rencana yang ingin dicapai agar tetap berjalan dan tidak berhenti di tengah jalan sebelum mencapai kesuksesan (Isro', 2020).

4. Rumah Tahfidz Al- Qur'an

Rumah Tahfidz Qur'an digunakan sebagai tempat tinggal, sedangkan kata tahfidz berasal dari kalimat hafazho yang artinya memelihara dan Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Jadi, yang dimaksud dengan Rumah Tahfidz Al-Quran adalah tempat tinggal atau rumah yang digunakan sebagai tempat menghafal kitab suci Al-quran.

Awal mula berdirinya Rumah Tahfidz Quran adalah pada tahun 2010. Konsep Rumah Tahfidz yang beredar saat ini merupakan ide atau gagasan dari Pondok Pesantren Daarul Quran yang digagas oleh Ustadz Yusuf Mansur, dalam upaya penerapan metode dan program pembibitan penghafal Al-Quran (PPPA) di tengah tengah masyarakat. Gagasan atau gagasan menjadikan rumah sebagai tempat tahfidz, bertujuan agar para penghafal Al-Quran lahir di tengah-tengah masyarakat, tidak hanya di pesantren. Selain itu, juga bertujuan untuk dapat melibatkan atau memanfaatkan potensi masyarakat yang ada, baik ustadz penghafal Alquran, ulama, tokoh masyarakat, maupun donatur. Peran Rumah Tahfidz Quran adalah sebagai fasilitator. Intinya, Rumah Tahfidz Quran menyediakan dan menyediakan fasilitas bagi para calon penghafal Alquran, fasilitas tersebut mulai dari tenaga pengajar hingga tempat dan alat yang digunakan dalam proses belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengajar. Sesuai dengan namanya, fasilitator berasal dari kata latin “fasisis” yang berarti “mempermudah”.

Ada beberapa definisi yang tercantum dalam kamus diantaranya: “menyingkirkan kesulitan dan hambatan, mempermudah, membantu dan mengurangi pekerjaan”. Jika fasilitas berkaitan dengan sarana dakwah, maka fasilitas disini mengandung makna membantu dan menguatkan masyarakat agar dapat menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhannya sendiri sesuai dengan potensinya. Definisi ini dirasa tepat untuk menggambarkan pengertian fasilitas dalam kaitannya dengan sarana dakwah. Selain itu, Rumah Tahfidz Quran juga merupakan sebuah lembaga. Sebagai lembaga harus selalu mendampingi kelompok sasaran secara mandiri atau dengan bantuan atau subsidi dari pihak lain, tim pendamping akan mendampingi kapan saja hingga diyakini kegiatan berjalan seperti yang diharapkan (Kobri, 2019).

5. Studi Relevan

Studi relevan adalah penelitian yang bisa digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan peneliti yang terdahuludan yang akan diteliti. Untuk mendukung penelitian ini maka pada bagian ini penulias menyajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang bersangkutan terkait fokus/tema yang diteliti.

Pertama, Artikel yang di temukan oleh Tarmizi & Margono Mitrohardjono Pimpinan Darul Quran, Ketua STMIK Antar Bangsa, Peserta Doktoral (S-3) MPI, Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2020, dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu di Pesantren Tahfidz Daarul Quran” Hasil penelitian implemetasi manajemen mutu serta penerapan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang telah dilakukan di pesantren, telah memenuhi kepuasan pelanggan eksternal maupun internal. Hal ini terbukti dengan terus meningkatnya jumlah santri. Selain itu arah dan langkah untuk meningkatkan mutu pendidikannya, di mana saat ini pesantren juga banyak mengalami banyak perubahan dalam sistem dan manajemennya. Kemampuan pesantren untuk bertahan sampai saat ini, merupakan kebanggaan bagi umat islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terbukti dengan para alumni santri yang sangat terbuka untuk menjadi tenaga kerja di lembaga pendidikan islam khususnya dan dilembaga lainnya pada umumnya yang tentang penelitian ini membahas tentang sebuah.

Kedua, tesis yang ditemukan adalah tesis Mar'atun Shalehah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2022 yang berjudul “Manajemen Peningkatan Mutu pada Lembaga al- Qur'an di Kota Banjarmasin (Studi Multi Situs Pada Rumah Tahfidz Al- Qur'an Al-Harmani, Az Zahra dan Qaryah Tayyibah Banjarmasin)”. Penelitian tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui apakah lembaga pendidikan ini sudah memenuhi indikator-indikator sebuah manajemen mutu di sebuah kelembagaan pendidikan Islam. Sedangkan peneliti lebih ingin mengetahui dan fokuskan pada standar PPEPP. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan Manajemen Peningkatan Mutu Komite Peserta Didik untuk memberikan motivasi berisi ajakan atas kewajiban dan kesedaran dalam tugas bersekolah. Setiap selesai kegiatan setoran hafalan ada petuah dan nasihat yang diberikan kepada peserta didik agar menumbuhkan kesadaran akan kewajiban bersekolah. Perencanaan dan pembagian tugas dilakukan oleh pihak lembaga dan pengawasan belum pernah dilakukan karena belum pernah menemukan hal yang tidak sesuai dengan tujuan lembaga terkait komitmen peserta didik.

Ketiga, skripsi yang ditemukan adalah Inadah Sari Mahasiwa fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi tahun 2021 yang berjudul Manajemen Mutu Rumah Tahfidz Al-Qur'an di Al Ikhlas Tanjung Jabung Timut. Pada penelitian ini membahas tentang optimalnya kinerja mutu dalam pengelolaan lembaga Rumah Tahfidz yang ada di Al Ikhlas Tanjung Jabung Timur. Sedangkan Peneliti lebih mefokuskan sebuah fenomena pada standar mutu yang berbasis islam ini di sebuah rumah tahfidz al Qur'an Maskanul Muttaqin Muaro Jambi.

Keempat, Artikel yang ditulis oleh Husaini Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe, tahun 2021, dengan judul Upaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Meningkatkan Mutu Pembelajaran Hifzh Quran Pada Rumah Tahfidz Insan Qurani Wonosobo Kabupaten Bener Meriah. Hasil penelitian (1) upaya peningkatan mutu pembelajaran meliputi: training uptrading untuk guru /ustad/ustadzah, pembinaan SDM, memberikan kajian keislaman kepada guru/ustad/ustadzah, meningkatkan kesejahteraan guru/ustad/ustadzah, (2) bentuk pelaksanaan peningkatan mutu 20 pembelajaran, pertama memberikan bimbingan penuh pada santri, mengecek buku muttaba'ah santri, mengecek kehadiran santri, memadukan kurikulum daerah dengan kurikulum yayasan, mengadakan isata tahfidzul Quran, mengadakan lomba antar santri rumah tahfidz, memberikan reward, ujian/evaluasi, pembiasaan menabung dan wajib infaq. Kedua menyeter hafalan, mengadakan les tambahan, tahsin dan tahfidz, penerapan pembelajaran bahasa arab, pembiasaan pembelajaran akhidah akhlak, karantina pada bulan ramadhan. Keempat, mewajibkan para santri untuk mengulang dan menambah hafalan dirumah, penugasan praktek ibadah.

Kelima, Tesis yang di tulis oleh Binisari Surkayaati yang berjudul Manajemen Sekolah Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta., Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sekolah model Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta disesuaikan dengan regulasi dan standar mutu pelayanan yang ditetapkan sudah tergolong baik. Dengan banyaknya program kolaboratif dalam sekolah model yang dilaksanakan, fungsi perencanaan berjalan baik dan lebih terarah, fungsi pengorganisasian dilakukan dalam upaya pembagian tugas dan wewenang dalam pengkoordinasian sudah sesuai job deskripsi dari masing-masing personel. 2) Kepala sekolah dibantu wakil kepala sekolah melakukan pergerakan dalam struktur organisasi sehingga berjalan dengan baik. Walaupun terdapat hambatan dan kendala seperti keterbatasan waktu dan aktivitas sekolah yang padat dan peserta didik yang heterogen dari latar belakang keluarga yang berbeda, namun secara keseluruhan program sekolah model berjalan dengan baik dengan standar pelayanan yang ditetapkan. 3) Sekolah aktif bekerja sama dengan sekolah lain, melakukan pertukaran pelajar, menjalin hubungan dengan instansi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemerintah yang terkait, dan sekolah aktif melakukan kegiatan inovatif, melakukan pengembangan diri untuk pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengikuti bintek, diklat, workshop, dan berbagai hal yang kompetitif.

Keenam, Tesis yang ditulis Muszlikhatun Umami yang berjudul Manajemen Penjaminan Mutu Internal Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Al Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes. Hasil penelitian menunjukkan: 1) SMK 2 Al Hikmah 1 Sirampog sebagai sekolah yang mendapatkan kepercayaan sebagai sekolah model. Untuk itu mereka melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan juklak dan juklis dari Lembaga Penjamin Mutu Pendidik (LPMP). 2) Kegiatan sekolah model Sistem penjaminan mutu internal tahun 2018 di SMK 2 Al Hikmah 1 Sirampog dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. 3) Pelaksanaan Sistem Penjamin Mutu Internal di SMK 2 Al Hikmah 1 Sirampog terlihat dengan adanya kegiatan peningkatan mutu seperti workshop untuk sekolah imbas, penerapan budaya mutu di sekolah, tadarus pagi, boardingschool, dan hari bahasa (Jepang).

Ketujuh, Skripsi yang di tulis Sisin Sundari yang berjudul Penjaminan Mutu Pada Program Tahfidz Al-Qur'an dipondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjaminan mutu pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim ada lima langkah yang menjadi tujuan peningkatan mutu yaitu penetapan standar mutu, pemetaan mutu, penyusunan rencana pemenuhan mutu, pelaksanaan pemenuhan mutu dan evaluasi pemenuhan mutu.

Kedelapan, Artikel yang ditulis Faridah Alawiyah yang berjudul Standar Nasional Dan Menengah. Hasil dari penelitian ini adalah : Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan bangsa. Namun, pencapaian pendidikan di Indonesia saat ini belum mencapai kualitas pendidikan terbaik. Berbagai kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan telah dilakukan oleh pemerintah dan masih terus berlanjut. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia mengacu pada delapan standar yang disusun oleh Badan Standar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nasional Pendidikan (BSNP). Materi standar ini telah terkandung dalam berbagai kebijakan pemerintah. Namun, untuk mencapai tujuan standar ini masih ditemui berbagai masalah seperti rendahnya mutu pendidikan. Artikel ini mencoba untuk mendeskripsikan secara umum standardisasi pendidikan, delapan standar pendidikan nasional, dan berbagai masalah dalam pencapaian standar pendidikan nasional di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan yang memenuhi standar harus dipenuhi berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditetapkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Dari hasil artikel ini diketahui bahwa standar pendidikan masih menghadapi berbagai masalah, terutama pada komponen standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana yang tidak mencukupi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, serta pengelolaan standar.

Kesembilan, Skripsi yang ditulis oleh Dian purwawati yang berjudul Analisis Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah. Hasil penelitian ini sebagian besar lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan yang kurang mampu bersaing di dunia kerja, sebagian peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKM, peserta didik yang kurang memiliki motivasi dalam belajar, pengelolaan biaya sekolah kurang maksimal, peserta didik yang kurang disiplin pada saat jam pelajaran

Kesepuluh, Skripsi yang ditullis oleh Triawati Aguslin yang berjudul Sistem Penjaminan Mutu Internal Di SMA Negeri 1 Kemangkong Purbalingga. Hasil penelitian memperlihatkan tujuan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di SMA N 1 Kemangkong adalah guna mencapai visi misi seiring dengan upaya pemenuhan standar nasional pendidikan. SMA N 1 Kemangkong telah 3 kali merubah visi dan misi dengan tujuan mengikuti perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Prinsip yang dikembangkan dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal antara lain berkelanjutan, terencana, dan sistematis, serta terbuka. Tahapan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal diawali dari pemetaan mutu, perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan penetapan standar baru. Faktor keberhasilan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di SMA N 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemangkon di pengaruhi oleh faktor kepemimpinan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana yang mendukung.

Dari Sepuluh Penelitian diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa sudah ada penelitian terdahulu tentang di sebuah sekolah maupun di pesantren dan perguruan tinggi islam lainnya. Untuk menghindari duplikasi, dari telah dilakukan, penulis ingin mengemukakan bahwa penelitian ini dilaksanakan berbeda dengan penelitian yang telah disebutkan di atas dan belum ada yang mengulasnya, yang membedakan adalah fokus kajian, tempat dan waktu penelitian serta tujuan dari penelitian ini yakni ingin mengetahui bagaimana Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin di Muaro Jambi. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa penelitian ini layak diangkat. Penelititan penulis membahas Sistem Penjaminan mutu Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin dalam memberikan siklus PPEPP serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mutu di Rumah tahfidz Quran Maskanul Muttaqin. Rumah Tahfidz memiliki program unggulan Tahfidz Quran 30 juz dengan melakukan tasmi hafalan setiap satu kali sebulan dan berbagai program kegiatan belajar lainnya seperti, Ceramah, Azan, sholawat, mohadoroh, tilawah dan hadroh. Usaha dan upaya Rumah Tahfidz membuat terobosan mengikuti pola-pola kegiatan seperti di Bulan Suci Ramadhan mengadakan program MTQ dan Ramadhan Camp. Hal ini dilakukan untuk memperoleh image masyarakat sehingga Rumah Tahfidz bisa tetap eksis dan memiliki standar pencapaian yang baik di pandangan masyarakat. Penelitian ini penting dibahas untuk menemukan fakta yang akurat dan menjawab rumusan masalah yang diteliti tentang manajemen mutu Rumah Tahfidz Quran dan menjadi informasi bagaimana penjamianan mutu Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Al- Qur'an Maskanul Muttaqin Muaro Jambi yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Bentuk penelitian tersebut merupakan sudut pandang pendidikannya dan pendekatan manajemennya dengan menggunakan pengumpulan data yang digunakan seperti obsrvasi, dokumentasi, seperti wawancara yang bisa disebut dengan istilah deskriptif kualitaif.

Sedangkan Menurut Denzim dan Lincoln (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Barlian, 2016).

Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang akan memperoleh data deskriptif seperti kalimat-kalimat yang tertulis dimanapun secara lisan dari perilaku atau orang-orang yang akan diamati. Antara lain tujuan dari penelitian kualitatif ialah untuk menjelaskan sebuah fenomena yang terjadi secara lingkup dengan cara pengumpulan data sedalam-dalamnya pula. Yang menunjukkan pentingnya kedalam dan mendetail suatu data yang akan diteliti. Penelitian ini memiliki sifat analisis deskriptif (*deskriptif analysis*).

Analisi deskriptif adalah metode yang penelitian berusaha menggambarkan dengan cara menginterpresentasikan objek apa adanya secara sistematis dan tepat, adapun tujuannya adalah memberikan suatu gambaran terkaitsituasi yang terjadi dengan menggunakan data yang bersifat deksriptif.

B. Setting Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfidz al Qur'an Maskanul Muttaqin yang tepatnya beralamat di Jalan Batas Kota Mendalo Simpang Rimbo Jambi, Kenali Kecil, RT.01, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Lokasi ini dipilih oleh peneliti dikarenakan Rumah Thahfiz merupakan sebuah lembaga yang di mana penulis ingin mengamati sebuah ciri khas pendidika

n islam secara Qur'anni dan mendapatkan sebuah kepercayaan di masyarakat dan standar PPEPP disana.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Mengingat subjek yang baik adalah subjek yang terlibat aktif, cukup mengetahui, memahami, atau berkepentingan dengan aktivitas yang akan diteliti, serta memiliki waktu untuk memberikan informasi secara benar, maka subjek dalam penelitian kali ini akan difokuskan kepada Kepala Rumah Tahfidz, wakil kepala Rumah Tahfidz, pengajar/ustazah dan santri.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan subjek yang paling berperan penting dan mengetahui informasi mengenai objek atau masalah yang akan diteliti. Diharapkan narasumber nantinya akan mempermudah peneliti menjelajahi objek/situasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2019).

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam sumber data ini peneliti memanfaatkan orang-orang yang mengetahui bidang ini (*key person*). Adapun data yang dikumpulkan akan dilakukan secara resmi maupun tidak resmi yakni dengan mendatangi sumber data. Berdasarkan jenis datanya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer, menurut (Ibrahim, 2015) yakni data yang diperoleh dari sumber sumber asli. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data primer dalam kegiatan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- Mudir Mahad merupakan sumber data utama mengumpulkan data tentang pemanfaatan dan sistem penjaminan mutu dari rumah tahfidz quran di sana. Dari hasil wawancara ini akan diketahui apa apa saja sistem mutu di sana.
- Wakil mudir sumber data utama mengumpulkan data tentang pemanfaatan dan sistem penjaminan mutu dari rumah tahfidz quran di sana. Dari hasil wawancara ini akan diketahui apa apa saja sistem mutu di sana.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh bukan dari sumber asli atau pertama (Ibrahim,2015). Maksudnya yakni data atau informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Untuk data sekunder ini bisa diperoleh dari dokumentasi-dokumentasi dan jurnal hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan untuk memperkuat teori. Sedangkan pada penelitian kali ini sumber data sekunder berupa foto yang ada di Rumah Tahfidz yang ada di lingkungan para santri untuk di jadikan responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dan fakta sebuah penelitian. Untuk pengeumpulan data dalam penelitian kali ini penulis menggunakan tiga teknik. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat apa aktivitas yang terjadi. Observasi juga merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan melaksanakan pengamatan sktivitas yaang sedang yang terjadi.

Sendangkan menurut Nasutioan (1988) oservasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai sumber data penelitian sambil melakukan pengamatan . Jadi dengan adanya observasi ini maka data yang akan diperoleh akan menjadi lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makana dari setiap perilaku (Pengamatan dan Pengindaraan) yang nampak (Sugiyono, 2019).

2. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

Wawancara adalah pembicaraan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mendapatkan tujuan tertentu. Pembicaraan dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan mengajukan pertanyaan (Hardani, 2020). Pewawancara adalah petugas pengumpul informasi yang diharapkan bisa menyampaikan pertanyaan secara jelas dan merangang responden untuk menjawab semua pertanyaan serta mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas serta lengkap. Dalam pelaksanaan wawancara, diperlukannya kesediaan dari pihak responden untuk menjawab pernyataan dan keselarasan antara responden dan pewawancara (Sudaryono, 2017). Peneliti menggunakan *interview guide* (panduan wawancara) saat melakukan proses wawancara dan melakukan wawancara secara terstruktur/terpimpin sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisa data. Adapun bagian yang dipilih untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Mudir Rumah Tahfidz
 2. Wakil Mudir Rumah Tahfidz
 3. Ustazah Rumah Tahfidz
 4. Santri Rumah Tahfidz
- ### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah tulisan-tulisan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya monumental seseorang (Sugiyono, 2013). Dokumen yang dimaksudkan berguna alat bukti tentang penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara dadakan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

termasuk tulisan-tulisan, foto, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan dan lain-lainnya.

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam melakukan penelitian kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengumpulan yang didapatkan dari lapangan baik berupa arsip-arsip, dokumen, gambar-gambar dan lainnya. Kemudian diperiksa kembali dan disusun untuk diurutkan (Ibrahim, 2015). Tujuannya ialah untuk memperoleh data dan informasi lengkap hingga penelitian tuntas (Barlian, 2016).

Teknik analisis data adalah proses memecahkan dan menyusun secara sistematis data mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data model induktif, yaitu analisa yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan data yang didapatkan dari lapangan baik dalam bentuk arsip-arsip, dokumen, gambar-gambar dan lain-lainnya. Kemudian diperiksa kembali dan disusun untuk diurutkan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tingkatan teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merujuk pada penyederhanaan, klasifikasi, dan penghapusan data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan mempermudah peneliti dalam pengambilan kesimpulan. Banyaknya data dan kerumitan data memerlukan analisis data selama dalam tahap restorasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Reduksi data memerlukan proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan data yang didapatkan dari catatan tertulis lapangan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin mlama peneliti memasuki lapangan, semakin banyak datanya dan semakin kompleks.

Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data yang berarti meringkas, memilih konten utama, fokus pada konten penting, dan menemukan tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut jika diperlukan.

c. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, maka langkah sesudahnya adalah menampilkan data. Penyajian data bisa ditampilkan dalam bentuk uraian pendek, skema, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman mengemukakan bahwa yang paling kerap digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan datanya, akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami (Barlian, 2016).

d. Verifikasi Data

Tindakan selanjutnya dalam penelitian kualitatif menurut pandangan Miles and Huberman adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditampilkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendorong serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Barlian, 2016). Tapi jika kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal didukung oleh bukti-bukti yang meyakinkan dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang valid atau kredibel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Trianggulasi merupakan suatu pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara, dan berbagai waktu. Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Trianggulasi Sumber Data

Trianggulasi sumber data adalah untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Perbandingan akan memperjelas bagi peneliti atas latar alasan-alasan yang terjadinya perbedaan pandangan tersebut. Trianggulasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk menguji data yang didapat dari narasumber dengan membandingkan antara satu sumber dengan narasumber lainnya. Penelitian ini peneliti menggunakan 5 narasumber yang dianggap paling mengetahui atau mengerti mengenai rumusan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yaitu Mudir Rumah Tahfidz Wakil kepala Rumah Tahfidz, Ustazah Tahfidz dan santri.

2. Trianggulasi Metode

Trianggulasi metode dimaksudkan untuk memverifikasikan dan memvalidasi analisis data kualitatif yaitu dengan menggunakan lebih dari satu metode penelitian untuk memperoleh informan yang sama (Sutiah, 2016). Trianggulasi teknik ini dilakukan agar peneliti dapat membandingkan data yang satu dengan data yang lainnya, dengan mengecek apakah data yang diperoleh benar dengan sumber yang sama, tetapi dengan menggunakan metode yang berbeda. Apabila pengumpulan data dilakukan dengan wawancara oleh sumber yang sama, maka untuk memeriksa keabsahan datanya dengan dengan melakukan metode yang berbeda seperti observasi dan dokumentasi.

3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi ini melakukan pengecekan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda (Huberman, 2019). Metode triangulasi waktu yaitu peneliti melakukan penelitian di waktu yang berbeda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sesuai dengan data yang dibutuhkan, karena Rumah Tahfidz memiliki waktu jam belajar yang berbeda-beda dan perlu mencari waktu luang untuk mewawancarai narasumber. Misalnya wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah maka akan memberi data yang jelas dan akurat.

G. Jadwal Penelitian

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti menyusun agenda penelitian secara sistematis yang terlihat pada table 3.1 jadwal penelitian disusun bertujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian nantinya. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis

Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin adalah salah satu Rumah Tahfidz yang berada di Muaro Jambi. Latar Belakang berdirinya Rumah Tahfidz berlandaskan dengan Hadist Nabi Muhammad SAW, yang artinya "sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkan" (HR. Bukhari). Selanjutnya berdasarkan wawancara bersama ustadz Muttaqin S. Ag selaku pemilik yayasan tersebut berdirinya Rumah Tahfidz tersebut pada tanggal 01 Maret 2021, yang mana awal mula Yayasan Maskanul Muttaqin merupakan sebuah TPA tanpa asrama yang hanya mengajar nagaji untuk santri anak-anak di sebuah masjid pada tahun 2018, yang mana pada waktu itu hanya terdapat beberapa orang anak yang belajar di TPA tersebut dikarenakan efek tempat pendidikan baru dan lokasinya terbelah sedikit tersembunyi dari pemukiman warga. TPA tersebut diberi nama Salam Muhammad, yang mana santri-santri TPA salam Muhammad terdiri dari anak-anak penduduk sekitar mendalo darat dan di luar mendalo darat.

Seiring berjalannya waktu TPA Salam Muhammad mulai dikenal orang anak-anak dan masyarakat sekitar bahkan ada beberapa juga dari luar desa tersebut sehingga jumlah santri TPA Salam Muhammad semakin bertambah dan meningkat. Mulai pada masa itu lah TPA Salam Muhammad mendapatkan perhatian dari hamba-hamba Allah yang berlapang hati untuk berdonasi sehingga TPA Salam Muhammad dapat mendirikan bangunan atau Rumah Belajar yang lebih layak, yang mana sebelumnya peserta didik di TPA tersebut hanya belajar di pondok/pendopo namun saat itu mereka sudah dapat

merasakan belajar di bangunan yang lebih layak dan nyaman. TPA Salam Muhammad berdiri pada tahun 2019.

Berdirinya TPA Salam Muhammad dalam waktu jalan empat tahun dan kemudian pada tahun 2021 didirikanlah sebuah yayasan Rumah Qur'an yang diberi nama Maskanul Muttaqin. Tahun 2021 pendiri TPA Salam Muhammad juga yaitu mudir dan pengasuh Santriwati pada saat ini bekerja sama untuk mendirikan yayasan Rumah Qur'an yang dikhususkan untuk akhwat yang saat ini dikenal dengan Maskanul Muttaqin Jambi.

Tujuan berdirinya Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin adalah berusaha membantu generasi muda supaya berpengetahuan agama, berakhlak mulia, cerdas, berwawasan luas dan berkarakter. Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin ini sejak berdirinya hingga saat menempati gedung sendiri yang dibangun secara permanen. Sebagai pendidikan non formal Rumah Tahfidz membekali santri-santri dengan kajian-kajian Al-Quran, fiqih, akhlak, tajwid, praktek ibadah dan disiplin ilmu yang lain untuk membekali anak didik dalam menjalani kehidupan beragama dan bermasyarakat. Usaha memberikan terobosan kegiatan tersebut seperti MTQ, Kegiatan ramadhan (Ramadhan Camp) dan Kegiatan Program wisuda hafalan Quran setiap tahun.

Ketua yayasan berharap agar Rumah Tahfidzh ini terus berjalan dengan baik sehingga bisa menciptakan generasi-generasi muda bermanfaat dan berpengetahuan agama dunia dan akhirat (Wawancara, 17 Januari 2023).

2. Geografis

Rumah Tashfidz Maskanul Muttaqin berada di : “terletak di Kabupaten Muaro Jambi bagian timur. Tepatnya di Desa Mendalo Darat, perbatasan Muaro Jambi dan Kota Jambi, Kecamatan Jambi Luar Kota. Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin ini berbatasan dengan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Bagian Barat berbatasan dengan sehingga sangat mudah di temui rumah warga.
- b. Bagian Timur berbatasan dengan cucian mobil tangka.
- c. Bagian Selatan berbatasan dengan TPA Salam Muhammad.
- d. Bagian Utara berbatasan dengan penurunan jalan lintas sehingga memudahkan bagi para santri yang ingin menuntut ilmu di sana .

Bedasarkan wawancara bersama ustadz Muttaqin S. Ag, beliau menjelaskan bahwa :

“Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin memiliki cabang, yang mana cabang Rumah Qur’an Maskanul Muttaqin tersebut di khususkan untuk santri Takhosus, yang mana asrama santri Takhosos juga terletak di Desa Mendalo Darat, tepatnya tempat tersebut berbatasan dengan:

Barat: bengkel mobil

Timur: rumah makan nasi padang Minang Maimbau

Utara: rumah warga

Selatan: jalan lintas” .

3. Profile Lembaga

Nama Lembaga	: Maskanul Muttaqin
Alamat RTQ Maskanul Muttaqin	: Jalan Batas Kota Mendalo Simpang Rimbo Jambi , Kenali Kecil, RT.01
Kode Pos	: 36361
Kecamatan	: Jambi Luar kota
Provinsi	: Jambi
Waktu Penyelenggaran	: Siang, Sore dan Malam
Status Gedung	: Milik Sendiri
Tanggal Peresmian	: Maret 2021
Akte Notaris	: AHU-0029826.AH.01.12.2021
Nomor Pokok Wajib Pajak	: 436168769331000

Sumber: Dokumentasi Rumah Maskanul Muttaqin Muaro Jambi Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

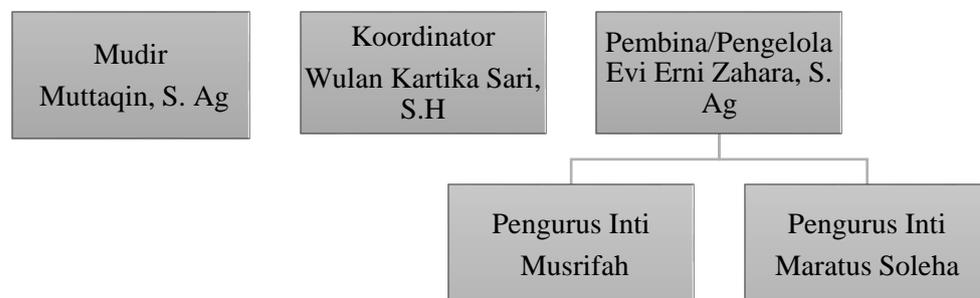
4. Struktur Organisasi RTQ Maskanul Muttaqin

Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin adalah bagian dari organisasi Departemen Agama Republik Indonesia dalam bidang pendidikan. Pengajaran Al-Qur'an dijadikan sebagai tujuan dalam pembelajaran. Oleh karena itu struktur/pengurusan tersebut di atur oleh kepala Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin.

Struktur tersebut bertujuan agar bisa membagi tugas pengajaran dalam upaya mencapai tujuan yang akan di capai. Diskusi yang sudah dilakukan bersama adalah memberdayakan semua komponen yang ada di Rumah Tahfidz dan memberi tugas serta wewenang yang sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat di jalankan dengan penuh tanggung jawab. Mudir adalah penanggung jawab atas visi, misi dan tujuan Rumah Tahfidz. Koordinator bertanggung jawab atas pencapaian visi, misi dan tujuan serta memimpin sebuah jalannya kegiatan. Penanggung jawab santri iyalah yang bertanggung jawab atas pengelolaan pencapaian para santri. Penanggungjawab kurikulum iyalah yang menyusun kalender pendidikan yang efektif dan efisien kepada santri karena pengajar merupakan peran utama dalam kualitas peserta didik.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi di Maskanul Mutaqqin



Sumber: Dokumentasi RTQ Maskanul Muttaqin Muaro Jambi Januari 2023



Standar Mutu Pendidikan di Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttqin

a. Standar Isi

Kurikulum yang dibuat oleh penanggung jawab kurikulum dan dirumuskan bersama mudir, koordinator Rumah Tahfidz, staf serta pengajar (ustadz/ustazah), yang mana kurikulum ini masih dikaji dan dikembangkan oleh pengajar. Pengajar dituntut lebih harus bisa memahami agar pengembangan kurikulum tersebut sehingga biasa memberikan makan kepada pada semua santri.

Sistem kurikulum Rumah Tahfidz yang berjalan perlu terus disempurnakan, sebab kurikulum yang ada selalu diadakan perbaikan juga tidak ada yang permanen. Karena kurikulum Rumah Tahfidz ini bersifat dinamis, maka kurikulum yang akan digunakan harus sesuai dengan visi, misi dan tujuan Rumah Tahfidz yang tertuang dalam aturan dan harus sesuai. Kurikulum ini di susun agar Rumah Tahfidz tersebut bisa bertanggung jawab sebagai lembaga informal dan disesuaikan dengan kebutuhan para santri.

Penyusunan kurikulum ini diharapkan agar bisa meningkatkan mutu Rumah Tahfidz melalui pemberian ilmu kepada para santri. Hal ini dilakukan dengan memberikan pengajaran sesuai yang ada di Al-Qur'an, hidup mandiri, cerdas keritis, rasional dan kreatif selama belajar di Rumah Tahfidz dan memeberikan pembekalan sesuai dengan acuan kurikulum yang telah ada.

Mengenai adanya kurikulum Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin dapat dilihat pada tebal dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.1
Keadaan Kurikulum

Kompetensi Dasar			
Mampu membaca, Menghafal dan memahami sesuai dengan yang diajarkan			
No	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Hasil Belajar	Keterangan
1.	Iqro'	Santri dapat membaca 1 halaman dengan baik dan benar	Dibaca setiap hari di depan ustazah/ustad
2.	Al- Qur'an	Santri dapat membaca 1 kali halaman dengan baik dan benar	Dibaca setiap hari di depan sesuai dengan tajwid
3.	Tajwid	Santri mengetahui tajwid dan membacanya dengan baik dan benar	Ustad/ustazah mempraktekan bacaan tajwid dengan benar dan baik
4.	Tahfidz	Santri Menghafal dan menjaga hafal Al-Qur'annya dengan baik dan benar	Diseterkon dengan ustad/ustazah sesuai tajwid dan juz yang akan di setorkan
5.	Tahsin	Santri memperbaiki dan meningkatkan bacaan Al-Qur'annya	Mempraktekan bacaan yang benar di Al- Qur'an
6.	Hafalan surah-surah pendek	Santri mengetahui dan menghafal bacaan dari surah An-Nas sampai An-Naba	Ustad/ustazah mengajarkan dengan benar tajwid
7.	Fiqih	Santri Mmpelajari hukum syarat islam	Mengajarkan dengan baik dan benar secara syariat islam
8.	Kitab Kuning	Santri belajar ini agar mengetahui bacan arab gundul	Mengetahui bacan arab gundul di kitab
9.	Sholawat	Santri mengetahui dan menghafal solawat-solawat Nabi agar bisa mengamalkannya	Mempraktekan sholawat dengan baik dan benar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10.	Bahasa Arab	Santri mengetahui kosa kata dan hitungan angka dalam bahasa tersebut	Mempraktekan bacaan dengan baik dan benar
11.	Doa	Santri mengetahui doa-doa dan mempraktekannya	Diajarkan secara bertahap dan diulang-ulang

Sumber: Dokumentasi Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin Muaro Jambi Januari 2023

Bedasarkan data kurikulum diatas, dapat disimpulkan bahwasanya kurikulum tersebut dibuat dengan rumusan bersama oleh, Mudir Rumah Tahfidz, staf serta pengajar (Ustadz/ usatazah) sesuai dengan penepatan standar perencanaan melalui, visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan untuk kebutuhan santri Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin.

b. Standar Proses

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Belajar

Hari kegiatan	Tingkatan	Jadwal Kegiatan
Senin-Jumat	Iqro	SD 11:00-11:45
	Tahsin	SD 14:00-15:00
	Tahfidz	SD 16:00:17:00
	Tahsin	Mahasiswa 17:45-08:00
	Tahfidz	Mahasiswa 17:45-08:00
	Bahasa Arab	Mahasiswa 11:00-11:45
Sabtu	Doa	SD 11:00-1145
	Fiqih	Mahasiswa 14:00-15:00
	Doa	Mahasiswa 16:00-17:00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Hafalan Surah- Surah Pendek	Mahasiswa	17:45-08:00
	Kitab	Mahasiswa	17:45-08:00
			10:00-11:45
Minggu	Ekstrakuikuler	Seluruh santri bedasarkan bakat dan minat yang di sukai	15:00-17:45

Sumber Dokumentasi Rumah Tahfidz Qura'an Maskanul Muttaqin Muaro Jambi Januari 2023

Bedasarkan penjelasan tabel diatas pertama untuk tingkat Iqro dari jam 11:00-11:45, kedua tingkat SD tahsin mulai dari jam 14:00-15:00 (bagi santri yang tidak sekolah madrasah sore) dan ham 16:00-1500 (bagi santri yang madarasah sore), ketiga untuk tingkat tahfidz mahasiswa dan Takhosus dari jam 17:45-08:00. Pelaksanaan kegiatan belajar seperti bahasa arab, fiqih, do'a, hafalan surah pendek dilaksanakan pada hari sabtu. Pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler seperti sholawat, hadroh, muhadaroh dan tilawah dilaksanakan pada hari mingg. Pelaksanaan kegiatan tambahan seperti Ramadhan Camp dan MTQ dilaksanakan dibulan ramadhan.

c. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin diadakan dalam bentuk program kegiatan Tasami Hafalan tiga bulan sekali. Kegiatan ini telah dilaksanakan satu periode dengan diikuti 20 santri, dengan jumlah santri perempuan dari tingkat SD, Mahasiswa dengan jumlah jumlah santri yang cukup memadai.

Standar kompetensi lulusan SD adalah dengan menghafal juz 30. Kemudian untuk tingkat Mahasiswa memiliki standar Kompetensi lulusan juz 30. Namun semua itu di samakan oleh mudir dan kesetujuan beserta ustazah/ustadz di sana. Namun di Maskanul Muttaqin sana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memiliki standar yang berbeda dari rumah tahfidz lainnya, jika di rumah tahfidz lainnya memiliki target untuk hafalan namun di Maskanul Muttaqin lebih mendahulukan perbaikan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan Tajwid yang ada. Berdasarkan wawancara dengan Ustazah Evi yang mengatakan bahwa:

“Namun insyaallah akan di adakan sebuah rencana untuk mengadakan sebuah wisuda di tahun yang akan medatang” ucapnya beliau”.

Berikut Mengenai jumlah santri Rumah Tahfidz dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Keadaan Santri

No	Tahun Ajaran	Jumlah
1.	2021	70
2.	2022	40

Sumber: Dokumentasi Rumah Tahfidz Maskanul Muttaqin Muaro Jambi Januari 2023

Berdasarkan Dokumentasi tabel di atas dapat dilihat bahwa keadaan jumlah santri menurun. Pada tahun 2021 untuk tingkatan santri naik 30%, Sedangkan di tahun 2022 mempunyai penurunan yang sangat lumayan. Hasil temuan berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar/ustazah, hal ini di sebabkan oleh normal sekolah formal sehingga para santri kewalahan dengan tugas sekolah dan tak memiliki waktu luang untuk di Rumah Tahfidz. Sehingga banyak santri yang lebih memilih untuk hanya PP (pulang pergi) untuk belajar di sana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidikan dan tenaga kependidikan yang dilakukan di rumah tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin untuk tenaga pengajar seperti Tahafidz 30 juz, hal ini dikarnakan ada pembelajaran tambahan seperti fiqih, bahasa arab, do'a, kitab dan hafalan surah pendek serta kegiatan ekstrakurikuler seperti hadroh, muhadaroh, solawat dan tilawah.

Pengajar (ustad/ustazah) adalah salah satu faktor dominan dalam membentuk kelancaran sebuah pencapaian kegiatan pembelajaran. Keberhasilan dalam sebuah pencapaian pembelajaran tidak hanya bergantung pada kualitas pengajar, pengalaman dan latar belakang pendidikan juga sebagai sebuah semangat pengajardalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada santri. Peran pengajar sebagai pendidik sangat juga berperan penting dalam memberikan minat dan menumbuhkan semangat santri dalam mencari sebuah ilmu pengetahuan untuk pembelajaran yang ada di Rumah Tahfidz. Untuk data pengajar Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin bisa di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Pendidikan
1.	Maskanul Muttaqin, S. Ag	S1
2.	Wulan Krtika, S.H	S1
3.	Evi Erin Zahara , S. Ag	S1
4.	Maratus Soleha	MA
5.	Musrifah	MA

Sumber: Dokumentasi Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin Muaro Jambi Januari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan Data Dokumentasi Tabel di atas, bisa di lihat Jumlah Pengajar Maskanul Muttaqin hanya dua orang yang belum memiliki riwayat pendidikan dan tiga orang yang memiliki riwayat pendidikan S1. Hal ini dapat di simpulkan Jumlah pengajar di Rumah Tahfidz Maskanul muttaqin belum cukupi, dengan jumlah 5 orang untuk para santri yang berjumlah 40 santri.

e. Standar Sarana dan Prasarana

Ada 3 faktor yang harus ada dan sangat menentukan sebuah proses pembelajaran yaitu pengajar, santri dan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan faktor yang menentukan sebuah kegiatan pembelajaran, karena apabila sarana dan prasarana kurang mendukung maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Begitupun sebaliknya sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap akan memudahkan proses pembelajaran. Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin mempunyai gedung serta fasilitas yang memadai bagi berlangsungnya sebuah proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia merupakan faktor penunjang kelancaran sebuah proses belajar mengajar.

Mengenai sarana prasarana yang ada di rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin bisa di lihat pada tabel bawah ini :

Table 4.5
Keadaan Sarana Dan Prasarana

KEADAAN SARA DAN PRASARANA DI RUMAH TAHFIDZ
QUR'AN MASKANUL MUTTAQIN TAHUN 2021/2023

No	Uraian	Jumlah
1.	Ruang Belajar	2
2.	Ruang Santri	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3.	Ruang Pustaka	1
4.	Ruang Pengurus	1
5.	Toilet	2
6.	Ruang Praktek Ibadah	2
7.	Meja	20
8.	Al-Qur'an	100
9.	Rak Al-Qur'an	2
10.	Dapur	1
11.	Jam Dinding	1
12.	Kipas Angin	10
13.	Speaker	4
14.	Papan Tulis	2
15.	Alat Hadroh	1 Set

*Sumber : Dokumentasi Rumah Maskanul Muttaqin Muaro Jambi
Januari 2023*

Bedasarkan data dokumentasi tabel di atas, keadaan saran dan prasarana yang ada di Rumah Tahfidz Maskanul Muttaqin belum cukup memadai dengan jumlah meja yang hanya 20, yang tak sebanding sengan jumlah santri yang ada di Rumah Tahfidz. Hal ini sangatlah penting untuk dipenuhi karena berpengaruh pada proses belajar Al-Qur'an untuk para santri.

f. Standar Pengelolaan

Visi, misi dan tujuan Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin telah disosialisasikan kepada masyarakat dengan cara penyebaran brosur disosial media dan sosialisasi dari mesjid ke mesjid yang disampaikan oleh seluruh anggota Rumah Tahfidz. Berikut visi, misi dan tujuan Rumah tahfidz Quran Maskanul Muttaqin:

Visi : Mewujudkan generasi yang mampu membaca Al-Qr'an dan Mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Misi : Membekali generasi Al-Qur'an yang berakhlak Karimah dan memperbanyak sumber daya manusia yang berkualitas Qur'ani

Tujuan Kegiatan : Tujuan didirikannya RumahTahfidaz Maskanul Muttaqin adalah berusaha membantu generasi muda supaya berpengetahuan agama, berakhlak mulia, cerdas dan berwawasan luas dan berkarakter.

g. Standar Pembiayaan

Membangun suatu lembaga tak lepas dari adanya pembiayaan. Pembiayaan ini merupakan suatu bentuk pengelolaan untuk terwujudnya lembaga/institusi/perusahaan yang ingin dibangun. Pembiayaan berdirinya Rumah Maskanul Muttaqin adalah menghabiskan dana dengan jumlah kisaran 800.000.000 juta. Sumber dana untuk pembiayaan ini tidak lain merupakan donatur dari yayasan itu sendiri dan masarakat yang turut berpartisipasi dalam mendukung adanya Rumah Tahfidz tersebut. Bantuan dipergunakan untuk membangun Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin beserta sarana dan prasarananya. Hal ini sudah cukup memenuhi kebutuhan Rumah Maskanul Muttaqin hingga saat ini. Rumah Tahfidz juga tidak memberikan uang bulan bagi para santri, dapat dikatakan santri belajar dengan gratis di Rumah Tahfidz kecuali untuk pembiayaan di luar kegiatan belajar seperti dana yang dibutuhkan berasal dari para santri.

h. Standar Penilaian

Standar penilaian yang dilakukan Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin, pertama dengan melakukan tasami hafalan setiap tiga bulan sekali untuk melihat pencapaian para santri dalam menghafal dan cara pembacaannya sesuai dengan tajiwid yang bik dan bener, kedua dengan mengadakan kegiatan MTQ selain untuk melihat kemampuan hafalan para santri kegiatan ini juga bertujuan untuk melihat bakat ekstrakurikuler yang diikuti oleh para santri selama belajar di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Temuan Khusus

Setelah dilakukan penelitian mengenai sistem penjaminan mutu Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin Maskanul Muttaqin, maka terdapat temuan penelitian di lapangan yang disimpulkan dalam dua hal, yaitu: (1) bagaimana siklus PPEPP dalam penjaminan mutu Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam sistem penjaminan mutu Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin, berikut lebih jelasnya hasil penelitian dari peneliti:

Sistem penjaminan mutu membutuhkan pemahaman mengenai sifat dan manajemen mutu serta komitmen manajemen untuk bekerja dalam berbagai cara. Memadai institusi yang bermutu perlu pembuktian melalui produk yang dihasilkan. Pembuktian terhadap pendidikan bukanlah hal yang mudah karena sifat *intangibile*, maka perlu adanya sebuah penjaminan mutu pendidikan. Tolak ukur bagi penjaminan mutu pendidikan lebih diapresiasi sebagai efektifitas sekolah yang disebut dengan penjaminan mutu.

1. Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin

Penjaminan mutu pendidikan dalam melaksanakan mutu baik akademik maupun non akademik menggunakan siklus dengan prinsip PPEPP yaitu Penetapan standar, Pelaksanaan standar, Evaluasi standar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Bab III Pasal 25 menyatakan bahwa penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistematis untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, serta dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi dan dasar sekolah. Pengimplementasian penjaminan mutu dilaksanakan secara berjenjang, berkelanjutan dalam bentuk kegiatan yang sesuai dengan prinsip PPEPP, sehingga diharapkan dengan manajemen ini diperoleh peningkatan standar mutu secara berkelanjutan. Selanjutnya setiap langkah dari penjaminan mutu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Penetapan Standar

Penetapan standar adalah merumuskan pernyataan dalam sebuah bentuk kalimat lengkap yang berisi sesuatu yang dicitakan atau diinginkan untuk dicapai, suatu tolak ukur tertentu atau dapat juga berisi perintah untuk melakukan sesuatu. Penetapan standar harus memacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan sebagai kriteria minimal tentang sistem pendidikan di Indonesia.

Hasil Wawancara dengan mudir Rumah Tahfidz ustadz Muttaqin dan wakil Rumah Tahfidz Ustazah Wulan mengatakan hal yang senada:

“Penetapan standar dirumuskan bersama dalam bentuk visi, misi serta tujuan untuk semua aktivitas kegiatan di Rumah Tahfidz agar mencapai target yang ingin dicapai. Namaun di sini lebih mementingkan cara memperbaiki bacaan agar bisa lebih memahami dari sebuah bacaan tersebut kalau untuk hafalan di sana tidak menuntut target berapa bulan perjuz namun untuk memperbaiki bacaanya saja”

Hasil wawancara di atas penelitian menganalisis bahwa, penetapan standar mutu memiliki dua poin yaitu, pertama perencanaan di rumuskan bersama bentuk visi misi dan tujuan, kedua menargetkan para santri untuk lebih semangat untuk memperbaiki bacaan tajwid sebaik mungkin dan untuk menghafal Al-Qur’an semampunya bagi para peserta didik di sana. Hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya Rumah Maskanul Muttaqin sebagai wadah untuk anak generasi muda dalam menuntut ilmu agama dan menjadi generasi berjiwa Al-Qur’an, dengan mempertimbangkan semua pelaksanaan dengan adanya bentuk visi, misi dan tujuan agar menjadi sebuah jaminan untuk masyarakat dan juga para santri yang ada di Rumah Tahfidz Maskanul Muttaqin.

Hasil implementasi berdasarkan yang dilihat peneliti yang terlibat dalam penetapan standar adalah semua anggota Rumah Tahfidz dan disepakati bersama. Penetapan standar mutu yang pertama untuk meningkatkan perbaikan bacan Al-Qur’an dan hafalan Quran yang menargetkan untuk santrinya secara kemampuannya. Sedangkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



metode penghafalan dilakukan dengan pengulangan sebanyak 10 kali dalam 1 ayat dan ditargetkan minimal mampu menghafal sebanyak 2 ayat setiap pertemuan dan membacanya. Para santri yang belajar di Rumah Tahfidz tidak ada peargetan dalam menghafal, hal ini bergantung kepada tingkat hafalan para santri.

Kedua perencanaan belajar fiqih, bahasa arab, surah pendek dan doa dilaksanakan menambah wawasan santri agar lebih mendalam tentang agama dan tidak hanya berpengetahuan tentang Al-Quran tetapi juga tentang ilmu agama. Ketiga perencanaan untuk kegiatan ekstrarakulikuler seperti sholawat, muhadoroh, tilawah dan hadroh dijadikan sebagai nilai tambahan untuk para santri agar mengembangkan bakat sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki. Keempat untuk kegiatan tambahan seperti MTQ dan *Ramadhan Camp* dilaksanakan sebagai kegiatan tambahan untuk para santri agar tidak bosan dan memiliki suasana belajar baru sekaligus kegiatan ini dijadikan sebagai evaluasi bagi pengajar bagaimana hasil belajar santri selama di Rumah Tahfidz (Observasi, 27 Januari 2023).

Berdasarkan apa yang di atas dapat disimpulkan bahwa penetapan standar Rumah Tahfidz telah memenuhi 8 standar nasional pendidikan meskipun belum baik. 1) Standar isi dengan adanya kurikulum belajar yang dirumuskan bersama menyesuaikan visi, misi dan tujuan Rumah Tahfidz. 2) Standar proses merupakan proses belajar yang di jadwalkan mulai dari tingkat belajar Al-Quran Iqro', Tahsin hingga Tahfidz dan tingkat belajar ekstrakulikuler. 3) Standar Kompetensi Lulusan Rumah Tahfidz Quran dalam bentuk tasmi hafalan Quran dari tingkat Sekolah Dasar dengan tasami hafalan juz 30 sampai ketinggian Mahasiswa dengan hafalan mulai dari juz 1 sampai juz 30. 4) Standar Tenaga pendidik dan Tenaga Pendidikan berjumlah 5 orang termasuk dengan guru dan staf. Hal ini sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan Rumah Tahfidz. 5) Standar Sarana dan Prasarana yang masing kurang memadai, yang berkaitan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan kebutuhan para santri saat proses belajar. 6) Standar pengelolaan yang merujuk pada visi, misi dan tujuan Rumah Tahfidz. 7) Standar pembiayaan Rumah Tahfidz berasal dari donatur masyarakat .8) Standar penilaian untuk hafalan dan bentuk program kegiatan tasami hafalan sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan MTQ.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lainnya menemukan bahwa penetapan standar dilakukan dengan mengacu pada 8 standar Nasional Pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga pendidik dan tenaga pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian dengan menyesuaikan peraturan yang berlaku yaitu mempertimbangkan visi, misi dan tujuan kemampuan Sumber daya manusia (Sundari, 2021) Hal ini sejalan dengan penetapan standar di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin yang juga menggunakan 8 Standar Pendidikan Nasional sebagai kriteria minimal sistem pendidikan di Indonesia, walaupun Rumah Tahfidz ini terbilang baru dan merupakan pendidikan nonformal tetapi Rumah Tahfidz ini mampu memenuhi kriteria 8 Standar pendidikan Nasional meskipun belum begitu sempurna dan masih kurang memadai.

b. Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan standar adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemenuhan standar (Mursidi, 2022). Standar yang telah ditetapkan, selanjutnya dilaksanakan oleh para unit pengelola program dalam hal ini oleh kepala sekolah, guru dan staf pelaksana unit penunjang akademik.

Hasil wawancara dengan Mudir Rumah Tahfidz Uatadz Muttaqin dan Wakil Rumah Tahfidz ustazah Wulan mengatakan hal yang sama:

“Untuk pelaksanaan semua kegiatan di Rumah Tahfidz dilaksanakan dimulai dari tanggung jawab masing-masing seperti pengajar melaksanakan proses belajar dan menghafal Al-Quran yang memiliki jadwal berbeda sesuai tingkatan belajar santri dari tingkatan iqro, tahsin dan tahfidz. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan satu kali seminggu dan kegiatan tambahan seperti MTQ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan Ramadhan Camp dilaksanakan dibulan ramadhan.” (17 januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas sebelumnya adalah melakukan pembagian tugas wewenang sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab masing-masing, misalnya pelaksanaan dilakukan pengajar dengan menjalankan proses belajar mulai dari kegiatan menghafal Quran sampai kegiatan ekstrakurikuler kepada para santri. Hal ini sesuai dengan kurikulum dan jadwal belajar yang telah dibuat oleh Rumah Tahfidz.

Hasil wawancara dengan pengajar/ustazah Evi yang mengatakan:

“Pelaksanaan proses belajar mengajar untuk hafalan Quran dan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan hafalan Quran dengan metode minimal hafalan 2 baris bacaan serta dengan mempelajari tanda baca yang baik setiap pertemuan dengan mengulang sebanyak 10 kali. Pelaksanaan belajar Al-Quran memiliki jadwal yang berbeda untuk setiap kelompok tingkatan belajar seperti iqro dilaksanakan di pagi hari, tingkatan tahsin dilaksanakan pada siang hari dan tingkatan tahfidz dilakukan sore dan malam hari. Kegiatan ekstrakurikuler seperti muhadoroh, hadroh, tilawah dan sholawat dilaksanakan” (Wawancara, 27 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas pelaksanaan yang dilakukan pengajar yaitu sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dengan metode pengulangan dalam menghafal sebanyak 10 kali dan minimal mampu menambah hafalan 2 ayat dalam 1 pertemuan. Pelaksanaan belajar dibedakan antara tingkat Iqro', tahsin dan tahfidz, yang jam pelaksanaannya juga berbeda seperti santri yang Iqro dengan jadwal belajar dipagi hari, Tahsin di siang hari dan Tahfidz dari sore sampai malam. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di jam sama untuk semua santri mulai dari tingkat Iqro', tahsin dan tahfidz.

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa sebelum pelaksanaan standar dimulai dengan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab yang telah dipercayakan.hal ini pengajar merupakan pokok utama dalam pelaksanaan mulai dari kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar dan menghafal Quran serta kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan proses belajar dan menghafal Al-Quran juga sudah terjadwal dengan baik, dapat dilihat dengan adanya perbedaan jam belajar yang berbeda antara para santri tingkat iqro', tahsin dan tahfidz. Namun untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan bersama dan di jam yang sama untuk semua para santri Rumah Tahfidz.

Hasil observasi yang dilihat peneliti pertama untuk tingkat pelaksanaan preoses belajar dan menghafal Qur'an, pertama tingkat Iqro dari jam 11:00-11:45, kedua tingkat SD tahsin mulai dari jam 14:00-15:00 (bagi santri yang tidak sekolah madrasah sore) dan jam 16:00-1500 (bagi santri yang madarasah sore), ketiga untuk tingkat tahfidz mahasiswa dan Takhusus dari jam 17:45-08:00. Pelaksanaan kegiatan belajar seperti bahasa arab, fiqih, do'a, hafalan surah pendek dilaksanakan pada hari sabtu. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seperti sholawat, hadroh, muhadaroh dan tilawah dilaksanakan pada hari mingg. Pelaksanaan kegiatan tambahan seperti Ramadhan Camp dan MTQ dilaksanakan dibulan ramadhan. Semua kegiatan pelaksanaan dijadwalkan dengan efektif agar para santri tidak stres dan bosan belajar di Rumah Tahfidz. (Observasi, 27 Januari 2023).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan standar mutu Rumah Tahfidz dilaksanakan dengan pembuatan jadwal pelaksanaan belajar mulai dari kegiatan belajar inti sampai kegiatan belajar tambahan lainnya, yang dirumuskan bersama untuk pencapaian target Rumah Tahfidz ke depannya. Pelaksanaan standar mutu Rumah Tahfidz didukung oleh teori yang mengatakan bahwa pelaksanaan standar diupayakan supaya dapat bersama untuk mencamtumkan pencapaian standar dalam bentuk program kerja yang dilaksanakan agar target sasaran terukur untuk pencapaian pelaksanaan standar (Achmad Nurmandi, 2019).

Upaya yang dilakukan Rumah Tahfidz pertama, dengan membentuk program kerja terlebih dahulu dalam bentuk struktur organisasi yang mana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembagian tugas berdasarkan dengan kemampuan masing-masing. Kedua, dengan merumuskan kegiatan belajar dalam bentuk kurikulum dan membuat jadwal belajar untuk kegiatan belajar santri yang dipertimbangkan bersama sesuai dengan jam belajar yang dibutuhkan para santri.

c. Evaluasi Standar

Kegiatan evaluasi standar sebagai kegiatan memeriksa apa yang ada di Rumah Tahfidz dan sering juga mudir turun tangan sendiri untuk mengajar para santri di sana, mengukur dan menilai serta melaporkan hasilnya kepada pengambil keputusan. Sehingga dalam melakukan siklus evaluasi standar tindakan yang dilakukan adalah melakukan (Monitoring dan evaluasi internal). dalam dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung dan dapat juga dilaksanakan setelah kegiatan selesai dan juga sering sekali mudir mengajar atau mengetes hafalan dan bacaan.

Hasil wawancara dengan Mudir Rumah Tahfidz Ustadz Muttaqin:

“Evaluasi saya lakukan dengan melakukan monitoring dengan datang sesekali dan memantau proses belajar mengajar menghafal dan menyetor hafalan dan melakukan rapat bersama dengan anggota dan menyampaikan pencapaian dan kendala” (Wawancara, 17 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa evaluasi yang dilakukan kepala Rumah Tahfidz adalah dengan melakukan monitoring dengan datang langsung dan memantau kegiatan proses belajar santri. Monitoring dilakukan kepala Rumah Tahfidz yaitu dengan datang sesekali di Rumah Tahfidz.

Hasil wawancara dengan Wakil Rumah Tahfidz Ustazah Wulan mengatakan bahwa:

“Evaluasi kegiatan Rumah Tahfidz kami adakan rapat bersama dengan anggota setiap satu kali sebulan untuk memantau bagaimana pelaksanaan semua aktivitas belajar dan setelah itu disampaikan kepada Mudir Rumah Tahfidz (Wawancara, 17 Januari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara di atas evaluasi yang telah dilakukan Mudir Rumah Tahfidz selanjutnya akan disampaikan kepada Wakil Kepala untuk ditindaklanjuti dengan mengadakan rapat bersama dengan seluruh anggota dalam rangka penyampaian dari hasil evaluasi yang ditemukan dan didiskusikan bersama.

Hasil wawancara dengan ustazah Evi mengatakan bahwa:

“Sebagai pengajar saya mengevaluasi semua kegiatan belajar santri termasuk hafalan santri setiap harinya, untuk proses hafalan dan setorannya lancar, hanya saja pencapaian hafalan para santri berbeda. Karena tidak semua santri memiliki daya ingat yang sama dan juga di sini tidak berfokus untuk hafalan akan tetapi lebih berfokus ke bacan yang baik karna kunci dari sebuah hafalan yang baik ialah bacan yang baik tajwidnya” (Wawancara, 27 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas evaluasi yang dilakukan pengajar/ustazah yaitu dengan memantau pencapaian para santri setiap harinya. Pengajar mengevaluasi hafalan santri dengan menggunakan buku setoran yang diisi setiap santri telah selesai menyetor hafalan kepada ustazah. Buku setoran tersebut dijadikan bukti evaluasi dari proses belajar mengajar dari ustazah untuk di sampaikan kepada mudir Rumah Tahfidz.

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa evaluasi dengan melakukan monitoring terhadap aktivitas belajar santri, mengevaluasi hafalan para santri menggunakan buku setoran hafalan yang kemudian ditindaklanjuti dengan rapat dan menyampaikan pencapaian ataupun kendala yang dihadapi terhadap semua aktivitas kegiatan belajar di Rumah Tahfidz untuk kemudian direvisi kembali agar dapat mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil observasi peneliti evaluasi mutu di Rumah Tahfidz dilakukan dengan monitoring dan tidak berbentuk laporan tetapi disampaikan dengan melakukan rapat bersama anggota setiap satu kali sebulan dalam pencapaian belajar santri seperti hafalan dan setoran para santri. Pencapaian hafalan dapat dilihat bahwa Rumah Tahfidz telah melaksanakan tasami hafalan Quran selama 2 tahun berdirinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pencapaian tasmi hafalan Quran tidak diikuti oleh semua para santri tingkat tahfidz, Setelah dievaluasi ternyata hal ini disebabkan tingkat kemampuan menghafal dan semangat menghafal setiap santri berbeda yang tidak bisa disamakan. Kegiatan mata pembelajaran tambahan, kegiatan di bulan ramadhan dan kegiatan ekstrakurikuler tidak difokuskan karena kegiatan di atas dijadikan sebagai semangat tambahan untuk para santri agar tidak bosan. (Observasi, 27 Januari 2023).

Berdasarkan paparan di atas disimpulkan bahwa evaluasi standar Rumah Tahfidz dilakukan Kepala Rumah Tahfidz dengan melakukan monitoring dan rapat, namun hal ini tidak sejalan dengan jurnal yang menjelaskan tentang tahapan proses evaluasi bahwa evaluasi yang efektif dilakukan dengan 6 tahapan yaitu 1) mempersiapkan bahan evaluasi, 2) membuat instrumen evaluasi, 3) mengolah data, 4) menganalisis data, 5) menyusun laporan 6) melaporkan hasil evaluasi (Zai, 2017). Sedangkan evaluasi yang dilakukan Mudir terhadap proses belajar para santri tidak menggunakan tahapan laporan di atas dalam bentuk instrumen ataupun dokumentasi, tetapi dalam bentuk percakapan kepada anggota dan langsung ketahap akhir yaitu melakukan rapat yang dilaksanakan satu bulan sekali. Tetapi evaluasi pengajar memiliki bahan evaluasi berbentuk buku yang berisi pencapaian hafalan santri setiap harinya yang kemudian saat rapat akan disampaikan perkembangannya kepada pimpinan. Oleh karena itu, Rumah Tahfidz perlu menerapkan 6 tahapan dalam mengevaluasi agar proses evaluasi terdata dengan rinci tanpa ada yang tertinggal, karena proses ini penting untuk dilaksanakan dengan baik agar mengetahui kendala atau masalah untuk ditindaklanjuti.

d. Pengendalian Standar

Pengendalian standar dilakukan setelah ada kepastian hasil kajian dari tindakan evaluasi standar mutu. Tindakan pengendalian standar dapat dilakukan mulai dari melaksanakan rapat pimpinan beserta tenaga pendidikan yang lainnya untuk membawa hasil evaluasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil wawancara dengan Mudir Rumah Tahfidz Ustadz Muttaqin dan Wakil Rumah Tahfidz ustazah mengatakan hal yang sama bahwa:

“Tercapainya program tasmi hafalan santri setelah dievaluasi dapat dilihat bahwa pencapaian setiap santri berbeda, jadi pengendaliannya dilakukan dengan rapat dengan semua anggota untuk melakukan pembaharuan metode bagi santri yang cepat menghafal dan yang lambat menghafal dan menambah target hafalan Quran para santri” (Wawancara, 17 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara di atas peneliti menganalisis pengendalian yang dibahas dari hasil evaluasi iyalah ditemukannya sebuah pencapaian santri yang berbeda. Selain dilatar belakangi dengan berbedanya tingkat kemampuan menghafal para santri. Hal ini dapat di tindaklanjuti dengan cara mengambil sebuah keputusan dengan melakukan perubahan dari perencanaan metode menghafal serta target santri menghafal.

Hasil Wawancara dengan ustazah Evi mengatakan bahwa:

“Setelah dilakukan rapat pengendalian untuk metode hafalan diperbaharui dari pengulangan hafalan 10 kali untuk santri yang cepat menghafal dan pengulangan hafalan 20 kali untuk santri yang sulit menghafal. dan juga target hafalan ditingkatkan baik untuk santri yang sulit menghafal dan yang cepat menghafal, dan sudah di bilang bahwasanya di sana lebih mementingkan bacannya dibanding hafalannya”. (Wawancara, 27 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa pengendalian dilakukan dengan memperbaharui metode hafalan yang di awal metode hafalan dilakukan dengan mengulang sebanyak 10 kali menjadi 20 kali. Kemudian untuk target hafalan santri lebih ditingkatkan lagi. Hal ini berlaku untuk semua para santri di Rumah Tahfidz.

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa pengendalian standar dilakukan dari hasil evaluasi yaitu pembaharuan metode dalam menghafal dan target hafalan ini ditujukan kepada semua para santri, bagi yang cepat menghafal sampai yang lambat menghafal, hal ini dilakukan agar rencana yang telah ditetapkan dapat tetap tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil observasi peneliti pengendalian mutu di Rumah Tahfid Qur'an Maskanul Muttaqin di lakukan dengan rapat pembaharuan metode hafalan yang berbeda untuk para santri yang cepat menghafal tetap pada 10 kali pengulangan hafalan sedangkan yang untuk lambat menghafal di tambah 20 kali pengulangan penghafalannya, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas hafalan santri agar daya ingat yang kuat dalam hafalan Qur'an, Walaupun di sana tidak menergetkan seberapa banyak hafalan namun di sana di ajarkan cara penghafalan yang cepat dan mudah di ingat. Hal ini merupakan target Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin untuk santri agar tidak memberatkan untuk santri karena hafalan dan tergantung pada kemampuan para santri masing-masing. Ustad/ustazah juga terus menanamkan niat di dalam hati santri untuk semangat menghafal dengan memotivasi dan memberikan kasih sayang tidak memarahi dan banyak menuntut agar mental para santri nyaman dan terus semangat menghafal.

Berdasarkan paparan di atas menindaklanjuti dari hasil evaluasi ditemukan hal yang perlu dikendalikan adalah memperbaharui metode hafalan dan meningkatkan target hafalan para santri. Menurut teori Edward Deming Pengendalian standar memiliki dua prinsip yaitu pertama jika pelaksanaan isi standar telah sesuai, maka langkah pengendaliannya adalah agar hal positif tersebut tetap berjalan, kedua jika pelaksanaan belum sesuai maka dilakukan tindakan perbaikan dengan melakukan 4 tahapan yaitu *plan, do, chek dan action* (Kesmas, 2013).

Pengendalian yang dilakukan Rumah Tahfidz mengikuti prinsip yang kedua yaitu adanya tindakan perbaikan dengan mengikuti tahapan 1) plan yaitu merancang perencanaan baru, 2) do yaitu melakanakan rencana yang sudah disusun dan diterapkan secara perlahan, 3) check yaitu melakukan pemeriksaan rencana yang telah dijalankan, 4) action yaitu jika rencana sudah sesuai dengan target maka segera dilakukan penyesuaian rencana baru. Tindakan perbaikan ini berupa memperbaharui metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hafalan dan meningkatkan target hafalan para santri yang telah disusun dan diterapkan secara perlahan, kemudian nantinya dilakukan pemeriksaan dan jika rencana sesuai dengan target maka segera dilakukan penyesuaian baru.

e. Peningkatan Standar

Tindakan peningkatan standar dilakukan apabila tahap penetapan, pelaksanaan, Evaluasi dan pengendalian standar telah terlampaui. Mutu peningkatan standar ini dilakukan pada unsur perilaku, kompetensi dan tingkat bersamaan ataupun parsial. Selanjutnya rumusan standar sebagai tindakan peningkatan standar tersebut harus disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan sekaligus sebagai upaya uji publik sebagaimana tahapan tindakan pada tahap penetapan standar.

Hasil wawancara dengan Mudir Rumah Tahfidz uatadz Muttaqin di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin:

“Untuk peningkatan standar selain menambahkan target hafalan, memperbaiki bacaan Al-Qur’an dan perbaharuan metode hafalan untuk para santri, saya juga memberikan pengarahan bekal mengajar kepada ustad/ustazah, karena pencapaian para santri berpengaruh pada kemampuan mengajar ustad/ustazah” (Wawancara, 17 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa peningkatan yang dilakukan Kepala Rumah Tahfidz yaitu terlebih dahulu diberikan kepada pengajar (ustad/ustazah) dengan pemberian bekal mengajar dalam bentuk pemberian metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien kemudian memberikan pengarahan sebagai pengajar tidak hanya sebatas mengajar tetapi juga sebagai orang tua yang memotivasi para santri untuk semangat dalam menuntut ilmu terutama ilmu agama.

Selanjutnya dengan Wakil Rumah Tahfidz Ustazah Wulan dan pengajar/ustazah Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin yaitu ustazah Evi mengatakan hal yang sama :

“Untuk peningkatan standar lebih berfokus kepad cara bacaan dan metode hafalan untuk para santri, dari hasil tasmi hafalan yang telah tidak semua santri tingkat mahasiswa mengikuti tasmi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hafalan dilaksanakan kami ingin ke depannya semua para santri bisa mengikuti tasmi hafalan dengan cara untuk santri tingkat atas yang belum mampu menghafal juz 1 sampai seterusnya kami berikan pilihan dengan menghafal juz 30 terlebih dahulu” (Wawancara, 17 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa peningkatan standar difokuskan terlebih dahulu dengan proses belajar para santri yaitu dengan memperbaiki bacaan dan metode hafalan para santri yang ingin ke depannya diharapkan semua santri mampu mengikuti tasmi hafalan yang dilakkan setiap 3 bulan sekali walaupun hanya dengan 1 juz hafalan saja tetapi setidaknya para santri memiliki pencapaian selama belajar di Rumah Tahfidz.

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa peningkatan mutu tidak hanya dengan menambah target hafalan, memperbaiki hafalan dan metode hafalan bagi santri tetapi Mudir Rumah Tahfidz juga memberikan pengarahan bekal mengajar untuk ustad/ustazah dalam bentuk kompetensi dan kreativitas dalam mengajar.

Hasil obervasi peneliti bahwa peningkatan mutu di Rumah Tahfidz ini untuk hafalan Quran melakukan pembaharuan metode hafalan, memperbaiki hafalan dan target hafalan bagi santri. Rumah Tahfidz juga membuat terobosan kegiatan yang menyesuaikan, seperti kegiatan MTQ pada Ramadhan tahun 2022 antar santri dengan tujuan untuk mengembangkan bakat serta memperkenalkan Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin bahwa telah melahirkan penerus dalam bidang agama agar kedepannya bisa menjadi peserta MTQ tingkat Kecamatan. Kegiatan Ramadhan Camp yang dilaksanakan pada ramadhan tahun kemarin dilaksanakan dengan sahur, berbuka bersama sekaligus melanjutkan proses hafalan dan setoran para santri. Kegiatan di atas bertujuan untuk para santri agar tidak bosan dan memiliki suasana belajar yang baru di Rumah Tahfidz. Hal ini membuat Rumah Tahfidz dipandang sangat berproses dan aktif oleh masyarakat, terlebih Mudir Rumah Tahfidz memberikan hadiah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

gratis seperti mukenah/barang yang di butuhkan santri lain yang menghafalnya cepat (Observasi, 17 Januari 2023).

Berdasarkan hasil paparan di atas peningkatan standar tidak hanya dilakukan peningkatan standar yang lebih tinggi tetapi juga dilakukan dalam bentuk pemberian motivasi terhadap guru yaitu pengarahan bekal mengajar dan para santri dengan memberikan *reward* hadiah sederhana dan bermanfaat. Hal ini didukung dengan teori yang mengatakan bahwa dalam konteks peningkatan mutu pendidikan Islam, sesuatu dikatakan bermutu jika memberikan kebaikan, baik kepada dirinya sendiri (lembaga pendidikan itu sendiri), kepada orang lain (*stakeholder* dan pelanggan) (Rubuni, 2017). Maksud dari memberikan kebaikan tersebut adalah mampu memuaskan pelanggan. Peningkatan yang baik dimulai dari diri sendiri dan selanjutnya untuk orang-orang di lingkungan sekitar. Mudir Rumah Tahfidz terlebih dahulu memberikan peningkatan kepada pengajar dan selanjutnya kepada para santri agar mampu berkembang dengan baik. Hal ini dilakukan dengan memberikan pengarahan kompetensi dan kreativitas dalam mengajar, selanjutnya kepada para santri yaitu dengan meningkatkan metode dan target hafalan para santri dan ditambah dengan memberikan *rewads* hadiah sederhana untuk santri yang memiliki hafalan terbanyak saat tasmi hafalan.

Kesimpulan hasil penelitian di atas tentang Penjaminan mutu di Rumah Tahfidz telah mengikuti prinsip PPEPP yaitu 1) penetapan standar yang dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan dengan memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan, Namun pada 8 Standar Nasional Pendidikan tersebut masih terdapat kekurangan pada standar pembiayaan dan standar sarana dan Prasarana yang masih belum memadai. 2) pelaksanaan standar melalui penyusunan jadwal proses belajar santri, 3) evaluasi standar yang dilakukan Mudir Rumah Tahfidz berupa *monitoring* memantau secara langsung dan evaluasi yang dilakukan pengajar berupa buku setoran hafalan santri, dalam hal ini Rumah Tahfidz masih memiliki evaluasi



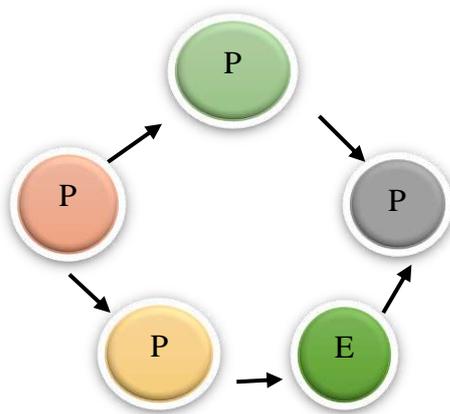
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

standar yang belum efektif. Karena evaluasi standar yang dilakukan Kepala Rumah Tahfidz tidak terstruktur sesuai dengan prosedur evaluasi standar pendidikan yang ada. 4) Pengendalian standar berupa perbaikan standar yang lebih tinggi dalam bentuk pembaharuan metode hafalan dan target hafalan santri, 5) Peningkatan standar berupa peningkatan yang tidak hanya melakukan perbaikan standar tetapi juga memberikan motivasi dalam bentuk pengarahan bekal mengajar dan memberikah rewards memberikan hadiah sederhana untuk orang tua santri yang memiliki hafalan terbanyak. Namun pada siklus PPEPP ini, Rumah Tahfidz masih memiliki kekurangan pada tahap evaluasi standar, di mana pada tahapan ini Mudir Rumah Tahfidz tidak melaksanakan evaluasi yang terstruktur sesuai dengan prosedur evaluasi standar pendidikan yang ada.

Pasal 52 ayat (2) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan dasar penjaminan mutu diawali dan dilakukan dengan siklus kegiatan yang disingkat dengan PPEPP.

Gambar 4.2
Siklus PPEPP



Siklus di atas harus tercermin dalam penjaminan mutu dengan 1) penetapan standar yang terdiri atas 8 Standar Nasional Pendidikan, 2) pelaksanaan standar dalam rangka pemenuhan standar, 3) Evaluasi standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan melakukan pemantauan, 4) Pengendalian standar dengan menganalisis penyebab ketidakcapaian untuk dilakukan tindakan perbaikan, 5) Peningkatan standar berupa perbaikan standar yang lebih tinggi. Siklus PPEPP ini diimplementasikan sebagai suatu sistem secara rutin perlu dievaluasi dan kemudian dikembangkan yang berujung pada kualitas, pemenuhan kepuasan (Lande, 2020).

Proses keseluruhan langkah penjaminan mutu berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin dalam siklus PPEPP sudah dapat dikatakan bagus, mengingat dalam proses menghafal bagi para santri mulai dari tingkat SD dan Mahasiswa mampu menghafal Quran dalam jangka kurang lebih 2 tahun dengan hafalan Juz 30 dan 1 Juz sampai 5 juz itu tidaklah mudah, apalagi Rumah Tahfidz ini adalah sekolah informal yaitu diikuti setelah para santri pulang dari sekolah. Meskipun PPEPP sudah terlaksanan namun belum baik dan mampu mencapai tujuan Rumah Tahfidz.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Mutu

Menurut Harrington Emerson manajemen mempunyai 5 unsur yaitu *Man, Money, Materials, Machine dan Methods* Setiap organisasi harus memiliki unsur-unsur untuk membentuk manajerial yang baik dan harmoni. Unsur-unsur ini disebut sebagai unsur manajemen. Peran unsur-unsur ini terutama terkait dengan pencapaian, apabila salah satu di antaranya tidak ada atau tidak berfungsi dengan baik maka akan berdampak pada taraf pencapaian organisasi. Oleh karena itu, unsur 5M ini bisa sebagai faktor pendukung ataupun faktor penghambat dalam suatu organisasi (Muhfizar, 2021).

a. Faktor Pendukung

1) Manusia (*Man*)

Manajemen melibatkan sumber daya manusia. Peran sumber daya manusia sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia mencakup keseluruhan manusia yang ada di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam organisasi perusahaan, yaitu yang secara keseluruhan terlibat dalam operasionalisasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sumber daya manusia di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin merupakan faktor pendukung dari unsur manajemen, hal ini karena Rumah Tahfidz memiliki sumber daya manusia semua anggota Rumah Tahfidz termasuk Mudir Rumah Tahfidz yang pengajar, staf serta para santri yang memadai. Adapun teori yang mengatakan sumber daya manusia adalah sumber daya yang memenuhi kriteria kualitas fisik dan kesehatan, kualitas pengetahuan dan keterampilan serta kualitas mental (Natio, 2018).

2) Metode (*Method*)

Metode merupakan salah satu unsur manajemen yang berperan penting dalam kelangsungan organisasi. Unsur-unsur yang satu ini berkaitan dengan metode apa yang diterapkan guna menjalankan organisasi agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Proses tata kerja yang baik dan sistematis, serta sesuai dengan standar operasional prosedur, merupakan kunci keberhasilan organisasi. Sistem yang sudah tersusun dengan baik dan dapat memperlancar cara kerja dalam manajemen tersebut.

Berdasarkan hasil observasi metode merupakan faktor pendukung dalam Rumah Tahfidz, hal ini disebabkan Rumah Tahfidz mempunyai metode pembelajaran dengan tahapan yang terstruktur mulai dari pra tahsin atau belajar tajwid, dilanjutkan dengan tingkat tahsin yaitu memperlancar bacaan kemudia terakhir tahap tahfidz yaitu menghafal Al-Quran. Rumah Tahfidz juga memiliki manajemen waktu yang baik, dengan memberikan jam belajar sesuai dengan waktu yang dianggap sesuai dengan kebutuhan para santri. Penghafal Al-Quran harus pandai memanfaatkan waktu yang ada, karena penghafal harus mampu mengantisipasi dan memilih waktu yang dianggap sesuai dan tepat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bagi para santri untuk menghafal Al-Quran. Secara umum, waktu yang dilalui manusia terbagi menjadi siang dan malam.

Para psikolog mengatakan, bahwa manajemen waktu yang baik akan berpengaruh besar terhadap pelekatan materi, utamanya dalam ini bagi para santri yang mempunyai kesibukan lain disamping menghafal Al-Quran seperti sekolah formal serta mengerjakan PR. Adapun waktu-waktu yang dianggap sesuai dan baik untuk menghafal Al-Quran dapat diklasifikasikan sebagai berikut 1) Setelah fajar hingga terbit matahari 2) Setelah bangun dari tidur siang 3) Setelah shalat 4) Waktu diantara maghrib dan isya (Sundari, 2021). Rumah Tahfidz juga menggunakan waktu di atas dalam proses belajar para santri dan dijadwalkan sesuai dengan waktu yang dianggap sesuai dan tepat bagi santri untuk belajar di Rumah Tahfidz. Ternyata metode waktu yang digunakan efektif dan efisien dan masih digunakan sampai saat ini. Meskipun untuk metode pembelajaran dilakukan sedikit perubahahn yaitu pembaharuan metode menghafal serta target hafalan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pencapaian para santri ke depannya.

Berdasarkan faktor pendukung di atas peneliti menganalisis bahwa man di Rumah Tahfidz sebagai faktor pendukung karena sumber daya manusia yang memadai, *money* berupa faktor pendukung yang sangat berperan karena Rumah Tahfidz yang bersifat mandiri atau gratis untuk para santri serta memiliki *method* waktu belajar yang pas untuk para santri yang dipertimbangkan bersama oleh semua anggota agar sesuai dengan kebutuhan santri. Adapun teori menjelaskan *man* merupakan faktor yang paling menentukan, dan *method* adalah suatu tata cara yang memperlancar jalannya pekerjaan (Kesmas, 2017). Untuk itu *man* dan *method* merupakan faktor pendukung di Rumah Tahfidz, karena memiliki unsur yang mendukung dari teori yang telah dijelaskan di atas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Faktor Penghambat
 - 1) Money (*uang*)

Uang diperlukan dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan. Kelancaran dari suatu kegiatan tidak terlepas dari pengelolaan keuangan, diantaranya adalah untuk pembiayaan yang berhubungan dengan organisasi tersebut. Berdasarkan hasil observasi peneliti uang atau penganggaran di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin juga merupakan faktor penghambat.

Hasil analisis peneliti faktor penghambatnya dapat diketahui bahwa setiap sekolah baik formal maupun nonformal memiliki anggaran agar dapat memenuhi sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala Rumah Tahfidz bahwa pendanaan untuk pengelolaan Rumah Tahfidz bersumber dari dana pribadi (gratis bagi para santri). Tetapi Rumah Tahfidz menyediakan kotak amal yang sering di isi para santri seikhlasn ya dan seringkali ada juga tambahan sedekah dari wali santri dan masyarakat setempat untuk Rumah Tahfidz. Oleh karena itu, dapat disimpulkan penganggaran di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin masih kurang memadai untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang masih diperlukan.

Uang (*money*) merupakan unsur manajemen yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Lancar atau tidaknya suatu proses manajemen akan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan. Untuk itu pengelolaan keuangan perlu diperhitungkan secara rasional, efektif dan efisien (Suranto, 2019). Peneliti menyarankan Rumah Tahfidz saat menetapkan standar pembiayaan menentukan bagaimana kelanjutan dari penganggaran Rumah Tahfidz untuk kedepannya. Seperti yang ada dalam bahwa anggaran umumnya mencakup kurun waktu satu tahun, mengandung komitmen manajemen dan anggaran diubah jika ada keadaan khusus (Wijoyo, 2018). Penganggaran memang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didiskusikan secara rasional, karena dipastikan untuk masa yang akan datang penganggaran akan dibutuhkan secara mendesak dan hal tersebut harusnya perlu dipertimbangkan lagi oleh pimpinan Rumah Tahfidz sejak awal. Contohnya dengan kurangnya prasarana seperti meja sampai saat ini belum memadai.

2) Mesin (*Machine*)

Material merupakan unsur manajemen yang perlu dikelola dengan benar agar organisasi dapat berjalan secara efisien. Ketersediaan bahan material yang ada, maka manusia dapat mengelola bahan tersebut untuk menjadi sesuatu produk yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti material merupakan faktor penghambat, karena Rumah Tahfidz Quran memiliki meja Al-Quran yang kurang memadai, sehingga ada para santri yang tidak mendapatkan meja saat proses menghafal Quran ataupun saat setoran hafalan. Adapun teori yang menjelaskan material merupakan faktor pendukung utama dari sebuah proses produksi dan sangat berpengaruh kelancaran proses produksi. Apabila tidak ada bahan, maka proses produksi tidak akan berjalan. Bahan-bahan tersebut seperti bahan baku dan bahan pembantu lainnya untuk menunjang proses produksi (Paramnsyah, 2021). Hal ini yang dimaksudkan adalah jika tidak memadainya meja maka proses belajar santri akan terhambat. Peneliti menyarankan agar pemimpin menindaklanjuti kendala yang dihadapi para santri agar tidak terus berlanjut dan menghambat proses belajar, sehingga hal ini juga penghambat pencapaian belajar para santri.

Kesimpulan dari faktor penghambat di atas peneliti menganalisis bahwa unsur *money*, *machine* dan *material* memang saling berkaitan, Hal ini dapat di analisis bahwa pada saat anggaran sudah tidak memadai maka unsur *machine* dan *material* juga ikut tidak memadai. Menurut Mooney James D unsur–unsur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

manajemen berupa uang, material dan mesin dijadikan dalam satu istilah yang disebut dengan fasilitas, karena unsur tersebut memiliki fungsi yang saling berkaitan (Kemas, 2019). Teori di atas mendukung hasil penelitian peneliti bahwa *money*, *material* dan *machine* merupakan faktor yang saling berkaitan. Peneliti menyarankan kepada pihak Rumah Tahfidz untuk memaksimalkan urusan anggaran, karena ketika anggaran telah memadai maka unsur *material* dan *machine* dapat terpenuhi dan proses belajar para santri bisa lebih efektif dan efisien.

Sebagai tambahan peneliti juga mewawancarai dua santri yang pertama Risti Widiyani dengan hafalan 1 juz apa tanggapan selama belajar di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin.

“Saya suka dan nyaman belajar di Rumah Tahfidz, Karena pengurusnya baik dan pelajarannya tidak sulit. Selama belajar di Rumah Tahfidz, selain bisa mengaji dengan baik dan menghafal Quran, ilmu tentang agama saya juga bertambah dan disini tidak mempersulit untuk hafalan” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa santri ini sangat puas dengan pelayanan yang diberikan Rumah Tahfidz, dengan sumber daya manusia yang baik serta pembelajaran yang tidak terlalu sulit dan mudah diterima oleh kemampuan santri.

Apa tanggapan terhadap ustad/ustazah selama belajar di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin?

“Ustad dan ustazahnya dalam mengajar hafalan Quran dan ekstrakurikuler lainnya diselang waktu sering memotivasi dan memberikan semangat. Ustad dan ustazahnya dalam mengajar sangat disiplin waktu dan tidak menuntut banyaknya hafalan karena itu semampu santrinya” (Wawancara, 9 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan santri memiliki semangat yang tinggi dalam menghafal Al-Quran, karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mendapatkan motivasi yang diberikan oleh ustad/ustazah di Rumah Tahfidz. Kesimpulannya adalah dapat dikatakan santri merasa puas, karena ustad/ustazah tidak menuntut banyaknya hafalan para santri dan antri menghafal sesuai dengan kemampuannya.

Berapa banyak mampu menghafal Quran dalam sehari?

“Saya mampu menghafal dalam sehari setengah halaman Quran, sekitar 5 sampe 6 ayat atau 1 pojok halaman di Qur’an” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas santri dapat menghafal dengan kapasitas 5 sampai 6 ayat atau 1 pojok Qur’an dalam sehari. Hal ini, karena para santri memiliki kapasitas kemampuan menghafal yang berbeda-beda. Bagaimana tanggapan dengan metode yang diajarkan ustad/ustazah?

“Metode hafalannya adalah setiap hafalan santri dalam 1 ayat harus mengulang sebanyak 10 kali, setelah itu hafal langsung disetor ke ustad/ustazahnya dan jika sudah hafal baru bisa menambah hafalan dengan satu ayat lagi dan seterusnya begitu” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas metode hafalan yang diterapkan ustad/ustazah dengan metode 1 ayat harus diulang 10 kali. Setelah selesai menghafal 1 ayat, santri dapat menyettor hafalannya ke ustad/ustazah. Kemudian santri dapat menambah hafalannya dengan ayat yang baru.

Hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa pelayanan yang di berikan Rumah Tahfidz baik dengan adanya pengurus yang memahami para santri dan tingkat pencapaian hafalan para santri yang diberikan bergantung pada kemampuan masing-masing. Dilihat dari hasil wawancara dengan santri hafalan 1 juz hanya mampu menghafal 5 sampai 6 ayat dalam sehari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya peneliti mewawancarai Mahira dengan hafalan 5 juz apa tanggapan selama belajar di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin.

“Dengan adanya Rumah Tahfidz saya akhirnya bisa menjadi penghafal Quran dengan tetap belajar disekolah. Saya suka belajar di Rumah Tahfidz karena belajarnya memang sesuai dengan keinginan dan kemampuan para santri, seperti untuk hafalan dan ekstrakurikuler” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa Rumah Tahfidz memiliki peran baik untuk para santri, dengan waktu belajar yang diatur sesuai dengan kebutuhan para santri serta pencapaian belajar dari segi hafalan ataupun ekstrakurikuler yang dibebaskan sesuai dengan kemampuan dan minat para santri.

Apa tanggapan terhadap ustad/ustazah selama belajar di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin ?

“Saya sangat puas dan senang dengan ustad dan ustazah karena telah membimbing para santri dari tahap pra tahsin sampai tahap tahfidz dan mengajarkan para santri dengan sabar. Ustad dan ustazah juga sering memberikan semangat dan memotivasi para santri agar tetap istiqomah dan terus semangat dalam menghafal Quran” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas puas dan bahagia karena mendapatkan pelayanan yang baik dari ustad dan ustazah, seperti memberikan motivasi dalam menghafal Al-Quran, sabar dalam mengajar para santri dan terus memberikan semangat agar para santri tetap konsisten dalam menghafal Al-Quran.

Berapa banyak mampu menghafal Quran dalam sehari ?

“Alhamdulillah saya biasanya dalam sehari bisa satu halaman dan kadang lebih, itu kisaran 12-15 ayat, dan tergantung dari ayatnya jika mudah dan sering terdengar akan mudah menghafalnya dan sebaliknya jika sulit dan jarang terdengar maka akan sedikit sulit menghafalnya” (Wawancara, 9 Februari 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara di atas santri mampu menghafal 12-15 ayat disetiap pertemuan. Santri mampu cepat menghafal berdasarkan pada ayat yang sering didengar. Namun, ketika ayat tersebut jarang terdengar santri akan sedikit mengalami kesulitan dalam menghafal.

Bagaimana tanggapan dengan metode yang diajarkan ustad/ustazah ?

“Menurut saya metodenya baik, karena santri diajarkan dari mulai belajar tajwi, tahsin sampai ketahap tahfidz dan menghafal Quran ustad/ustazah memberikan 10 kali mengulang hafalan Quran dalam 1 ayat sampai ke ayat yang bermampu dihafal” (Wawancara, 9 Februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa santri untuk hafalan 5 juz merasa memiliki pencapaian lebih sedikit banyak dari santri yang dengan hafalan 1 juz. Hal ini dapat dilihat bahwa metode yang digunakan pengajar sama untuk semua para santri. Kesimpulannya adalah untuk hafalan sesuai dengan kemampuan para santri.

Hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa para santri selama belajar di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin mendapat pengajaran yang baik dari ustad/ustazah, mulai dari proses belajar mengajar Al-Quran dari tahapan tajwid sampai ketahapan tahfidz Quran serta dalam belajar ekstrakurikuler. Ustad/ustazah tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai motivator bagi para santri dengan terus memberikan motivasi agar para santri mampu bertahan dan terus semangat dalam menghafal Quran. Dilihat dari pencapaian dari santri di atas yang berbeda menunjukkan bahwa banyaknya hafalan bergantung pada kemampuan setiap santri.

Hasil Observasi peneliti menemukan bahwa para santri sangat bersemangat belajar di Rumah Tahfidz hal ini disebabkan oleh ustad/ustazahnya yang lebih semangat mengajar dan menempatkan diri sebagai teman bagi para santri dengan tujuan agar para santri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lebih nyaman dan merasa tidak tertekan. Karena semua aktivitas belajar di Rumah Tahfidz ini bersifat sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing, seperti untuk hafalan Quran tidak ditentukan banyaknya hafalan yang harus diperoleh perhari oleh santri, kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti sesuai dengan minat dan kemampuan para santri serta kegiatan kebersamaan di bulan Ramadhan seperti kegiatan MTQ dan Ramadhan Camp, dari kegiatan ini para santri merasa menemukan suasana yang selalu baru dan berkesan serta seru untuk diikuti.

Berdasarkan pembahasan hasil temuan khusus di atas peneliti dapat disimpulkan bahwa manajemen mutu membutuhkan pemahaman mengenai sifat mutu dan sistem mutu serta komitmen manajemen untuk bekerja dalam berbagai cara, maka perlu adanya penjaminan terhadap mutu pendidikan. Tolak ukur bagi penjaminan mutu pendidikan lebih diapresiasi sebagai efektifitas sekolah yang disebut dengan Penjaminan Mutu.

Penjaminan mutu di Rumah Tahfidz telah mengikuti prinsip PPEPP yaitu 1) penetapan standar yang dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan dengan memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan, Namun pada 8 Standar Nasional Pendidikan tersebut masih terdapat kekurangan pada standar pembiayaan dan standar sarana dan Prasarana yang masih belum memadai. 2) pelaksanaan standar melalui penyusunan jadwal proses belajar santri. 3) evaluasi standar yang dilakukan Kepala Rumah Tahfidz berupa monitoring memantau secara langsung dan evaluasi yang dilakukan pengajar berupa buku setoran hafalan santri, dalam hal ini Rumah Tahfidz masih memiliki evaluasi standar yang belum efektif. Karena evaluasi standar yang dilakukan Kepala Rumah Tahfidz tidak terstruktur sesuai dengan prosedur evaluasi standar pendidikan yang ada. 4) Pengendalian standar berupa perbaikan standar yang lebih tinggi dalam bentuk pembaharuan metode hafalan dan target hafalan santri. 5) Peningkatan standar berupa peningkatan yang tidak hanya melakukan perbaikan standar tetapi juga memberikan motivasi dalam bentuk pengarahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bekal mengajar dan memberikah rewads gratis umrah untuk orang tua santri yang memiliki hafalan terbanyak. Namun pada siklus PPEPP ini, Rumah Tahfidz masih memiliki kekurangan pada tahap evaluasi standar, di mana pada tahapan ini Kepala Rumah Tahfidz tidak melaksanakan evaluasi yang terstruktur sesuai dengan prosedur evaluasi standar pendidikan yang ada.

Proses keseluruhan langkah penjaminan mutu dapat peneliti simpulkan bahwa Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin sudah dapat dikatakan bagus, mengingat dalam proses menghafal bagi para santri mulai dari tingkat SD dan Mahasiswa mampu menghafal Quran dalam jangka kurang lebih 2 tahun dengan hafalan Juz 30 dan 1 Juz sampai 5 juz itu tidaklah mudah, apalagi Rumah Tahfidz ini adalah sekolah non formal yaitu dilikiti setelah para santri pulang dari sekolah formal. Namun, memang tidak semua anak dapat mencapai target dikarenakan kemampuan menghafal yang sangat beragam.

Faktor pendukung dan faktor penghambat sistem mutu terkait dengan 5 unsur yaitu *Man, Money, Method, Machine Dan Material* yang saling berkaitan satu sama lain, namun 5 unsur ini bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat. 1) Faktor pendukung berupa man yaitu sumber daya manusia yang memadai seperti memiliki pemimpin, pengajar, staf dan para santri, money menjadi faktor pendukung karna Rumah Tahfidz bersifat mandiri, maksud mandiri adalah, pendanaan untuk pengelolaan Rumah Tahfizh bersumber dari dana pribadi (gratis bagi para santri) dan method hafalan waktu yang baik. 2) Faktor penghambat berupa *money* yang juga merupakan faktor penghambat dengan kurangnya anggaran menyebabkan Rumah Tahfidz masih kurang memadai, *mechin* seperti laptop yang belum ada, namun memiliki tenaga yang handal dan material yang juga masih kurang seperti meja untuk belajar para santri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas tentang temuan dan pembahasan penelitian yang dituangkan peneliti dalam skripsi yang berjudul Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Maskanul Muttaqin Muaro Jambi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sistem penjaminan mutu membutuhkan pemahaman mengenai sifat mutu dan manajemen mutu serta komitmen sitem untuk bekerja dalam berbagai cara, maka perlu adanya manajemen terhadap mutu pendidikan. Tolak ukur bagi penjaminan mutu pendidikan lebih diapresiasi sebagai efektifitas sekolah yang disebut dengan Penjaminan Mutu.

1. Penjaminan mutu di Rumah Tahfidz telah mengikuti prinsip PPEPP yaitu 1) penetapan standar yang dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan dengan memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan, namun pada 8 Standar Nasional Pendidikan tersebut masih terdapat kekurangan pada standar pembiayaan dan standar sarana dan Prasarana yang masih belum memadai. 2) pelaksanaan standar melalui penyusunan jadwal proses belajar santri, 3) evaluasi standar yang dilakukan Mudir Rumah Tahfidz berupa monitoring memantau secara langsung dan evaluasi yang dilakukan pengajar berupa buku setoran hafalan santri, dalam hal ini Rumah Tahfidz masih memiliki evaluasi standar yang belum efektif. Karena evaluasi standar yang dilakukan Mudir Rumah Tahfidz tidak terstruktur sesuai dengan prosedur evaluasi standar pendidikan yang ada. 4) Pengendalian standar berupa perbaikan standar yang lebih tinggi dalam bentuk pembaharuan metode hafalan dan target hafalan santri, 5) Peningkatan standar berupa peningkatan yang tidak hanya melakukan perbaikan snadar tetapi juga memberikan

motivasi dalam bentuk pengarahan bekal mengajar dan memberikah rewards gratis umrah untuk orang tua santri yang memiliki hafalan terbanyak. Namun pada siklus PPEPP ini, Rumah Tahfidz masih memiliki kekurangan pada tahap evaluasi standar, di mana pada tahapan ini Kepala Rumah Tahfidz tidak melaksanakan evaluasi yang terstruktur sesuai dengan prosedur evaluasi standar pendidikan yang ada. Proses keseluruhan langkah penjaminan mutu dapat peneliti simpulkan bahwa Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin sudah dapat dikatakan bagus, mengingat dalam proses menghafal bagi para santri mulai dari tingkat SD dan mahasiswa mampu menghafal Quran dalam jangka kurang lebih 2 tahun dengan hafalan Juz 30 dan 1 Juz sampai 5 juz itu tidaklah mudah, apalagi Rumah Tahfidz ini adalah sekolah nonformal yaitu dilikiti setelah para santri pulang dari sekolah formal. Namun, memang tidak semua anak dapat mencapai target dikarenakan kemampuan menghafal yang sangat beragam.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen mutu terkait dengan 5 unsur yaitu *Man, Money, Method, Machine* dan *Material* yang saling berkaitan satu sama lain, namun 5 unsur ini bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat. 1) Faktor pendukung berupa *man* yaitu sumber daya manusia yang memadai seperti memiliki pemimpin, pengajar, staf dan para santri, dan method hafalan waktu yang baik. 2) Faktor penghambat berupa *money* yang juga merupakan faktor penghambat dengan kurangnya anggaran menyebabkan Rumah Tahfidz masih kurang memadai, *mechin* seperti laptop yang belum ada, namun memiliki tenaga yang handal dan material yang juga masih kurang seperti meja untuk belajar para santri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Saran

Dari kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sekiranya untuk bisa dimanfaatkan oleh Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin maupun lembaga pendidikan dan akademisi lainnya sebagai berikut:

1. Bagi Mudir dan wakil Kepala Rumah Tahfidz Quran lebih memperhatikan semua aktivitas kegiatan di Rumah Tahfidz dan meningkatkan sistem manajemen mutu terlebih pada penjaminan mutunya agar Standar Nasional Pendidikan seperti pada standar pembiayaan serta sarana dan prasarana dapat terpenuhi dengan sempurna, sehingga Rumah Tahfidz dapat berkembang lebih maju meskipun hanya sekolah nonformal
2. Bagi guru (ustad/ustazah) Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin untuk terus memberikan inovasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan senantiasa menjadi motivator untuk para santri serta sabar dalam mengajar para santri dengan kemampuan menghafal setiap para santri yang begitu beragam.
3. Bagi para santri agar terus semangat dan istiqomah dalam menghafal dan tidak tergesah-gesah mengejar target hafalan.
4. Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan wawasan keilmuan mengenai sistem penjaminan mutu Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- AlfianTri Kuntoro. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 84–97.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Penerbit Sukabina Press
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Christy M. Tumbel, A. L. (2016). Penerapan Sistem Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kinerja Operasional Koperasi Simpan Pinjam (Studi Pada Koperasi Glaistygil Manado). *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Eni Purwaningsih, A. D. (2020). *Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Untk Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia
- Erwin Firdaus, R. A. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Dela, A. N. (2019). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan Di MTs Ma'Arif NU 5 Sekampung. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Jakfar, M., Haris, A. R., & Zulfikar, F. (2020). *Lembaga tahfizh Al-Qur ' an dalam sejarah pendidikan Islam*.14(1), 1–12.
- Isro', M. (2020). *BMT Bahtera*. Jawa Timr: PT. Nasya Expanding Management.
- Khori, A. (2017). *Manajemen Pesantren sebagai Khazanah Tonggak Keberhasilan Pendidikan Islam*. 2, 127–153.
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1).
- Muhammad Fadhli, Mansur Hidayat Pasaribu, M. F. R. H. (2020). Manajemen Mutu Pendidikan: Perspektif Al-Quran dan Tafsir. *Education Achievement*:

Journal of Science and Research, 1(1), 1–15.

Madhakomala, L. N. (2022). Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Teori Dan Aplikasinya Pada Perguruan Tinggi. Jawa Tengah: Tahta Media Group.

Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D. P. R., Gatot, J., & Senayan, S. (2017). *National Standards of Primary and Secondary Education Faridah Alawiyah*. 81–92.

Pramitha, D., & Pendahuluan, A. (2016). *Jurnal Trabawi Vol.01 No.01 2016 / 1. 01(01), 8–9.*

Sapitri, T., Studi, P., Dakwah, M., Dakwah, J., Ushuluddin, F., & Dakwah, A. D. A. N. (2021). *Manajemen Program Tahfidz Al- Qur ' an Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren*.

Situmorang, M. A., Islam, P., Sarjana, P., Islam, U., & Sumatera, N. (2018). Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 133–141.*

Studi, P., & An, Q. U. R. (n.d.). *No Title*.

sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D (2013)*.

Suranto. (2019). Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar. Surakarta: CV OASE GROUP.

Wijoyo, E. (2012). Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Melalui Job Relevant Information (JRI) Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi, 1(1)*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DOKUMENTASI

Gambar 5.1 Depan Rumah Maskanul Muttaqin



Gambar 5.2 Wawancara dengan Ustazah



Gambar 5.2 Wawancara bersama Ustadz/ Ustadzah dan Santri



Gambar 5.4 Kegiatan santri Maskanul Muttaqin



Itu adalah sebuah kegiatan yang ada di Maskanul Muttaqin sedang melaksanakan sebuah standar isi yang telah di sahkan oleh mudir dan para staf lainnya, lalu disini santri sedang melaksanakan proses dari standar tersebut.





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Disini ustadz dan ustazah sedang melaksanakan kegiatan evaluasi kepada para staf yang ada di Maskanul Muttaqin, dan disini saya sendiri yang mengamati kegiatan yang ada disana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN DATA

Penelitian Kualitatif dengan judul: Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin di Muaro Jambi.

A. Pedoman Observasi

Observasi yang di lakukan untuk mengamati dan mencatat serta merekam secara langsung objek yang di selidiki saat sedang melaksanakan penelitian langsung di lapangan.

1. Mengamati Keadaan Rumah Tahfidz Qur'an
2. Mengamati para santri serta tenaga pendidikan dan teaga kependidkan
3. Mengamati saran dan prasarana
4. Mengamati kegiatan-kegiatan di Rumah Tahfidz Qur'an
5. Mengamati langkah pembelajaran yang dilakukan oleh ustad/ustazah
6. Mengamati Sistem Penjamianan mutu Rumah Tahfidz Qur'an
7. Mengamati Santri-santri ketika dalam belajardi Rumah Tahfidz

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Mudir Rumah Tahfidz Qur'an Makanul Muttaqin?
 - a. Bagaimana PPEPP Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin?
 - b. Bagaimana standar pendidikan nasional RumahTahfidz Quran Maskanul Muttaqin?
 - c. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat Rumah tahfidz Quran Makanul Muttaqin?
2. Wawancara dengan wakil Kepala Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin?
 - a. Bagaimana PPEPP Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin?
 - b. Bagaimana standar pendidikan nasional RumahTahfidz Quran Maskanul Muttaqin?
 - c. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat Rumah tahfidz Quran Makanul Muttaqin?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Wawancara dengan Pengajar atau Ustazah di Rumah Tahfidsz Quran Maskanul Muttaqin?
 - a. Bagaimana pelaksanaan, evaluasi/monitoring dan pengendalin serta peningkatan standar di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin?
 - b. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin?
4. Wawancara dengan dua santri yaitu santri dengan hafalan 1 juz dan santri dengan hafalan 5 juz?
 - a. Apa tanggapan terhadap ustad/ustazah selama belajar di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin ?
 - b. Berapa banyak mampu menghafal Quran dalam sehari?
 - c. Bagaimana tanggapan dengan metode yang diajarkan ustad/ustazah?

C. Daftar Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebuah pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar.

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin
2. Dokumentasi tentang visi, misi dan tujuan Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin
3. Dokumentasi tentang struktur organisasi Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin
4. Dokumentasi aktivitas kegiatan Rumah Tahfidz Maskanul Munttaqin
5. Dokumentasi tentang jumlah siswa, pengajar dan staf santri-santri
6. Dokumentasi Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

HASIL WAWANCARA

1. Kepala Rumah Tahfidz Maskanul Muttaqin

- a. Bagaimana PPEPP Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin?
Tentunya sistem penjaminan mutu PPEPP ada di Maskanul Muttaqin Berjalan secara dinamis dan berkeselimbangan dengan arah ke atas dan berputar sesuai arah peningkatan mutu dan berkelanjutan (sistem PPEPP itu Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Standar dan Pengendalian Standar).
- b. Bagaimana Standar Pendidikan Nasional Rumah Qur'an Maskanul Muttaqin?
Yaitu Mengikuti sesuai dengan undang-undang yang ada di tetapkan oleh pemerintah yaitu UU No 57 Tahun 2021 tentang SNP yang memiliki kriteria ada 8 yaitu Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan
- c. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Rumah Maskanul Muttaqin?
Faktor pendukung nya itu lebih ke Kerjasama nya antara santri dan para ustazah/ustad nya dan faktor penghambatnya yaitu lebih ke dalam pembiayaan.

2. Wakil Rumah Tahfidz Maskanul Muttaqin

- a. Bagaimana PPEPP Rumah Tahfidz Maskanul Muttaqin?
Sistem PPEPP itu Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Standar dan Pengendalian Standar
- b. Bagaimana Standar Pendidikan Nasional Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin?
Sesuai dengan undang-undang yang ada di tetapkan oleh pemerintah yaitu UU No 57 Tahun 2021 tentang SNP yang memiliki kriteria ada 8 yaitu Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penilaian, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.

- c. Bagaimana Faktor pendukung dan faktor penghambat Rumah Tahfidz Maskannul Muttaqin?

Faktor pendukung nya itu lebih ke Kerjasama nya antara santri dan para ustazah/ustad nya dan faktor penghambatnya yaitu lebih ke dalam pembiayaan.

3. Pengajar Ustazah

- a. Bagaimana pelaksanaan, evaluasi/monitoring dan pengendalian serta peningkatan standar di Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul Muttaqin?

Yaitu menggunakan rencana yang di deskusikan sesama para ustad/ustazah untuk mencapai tujuan apa yang harus di lakukan untuk para santri agar termotivasi dalam belajar dan menghafal agar sesuai target.

- b. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung Rumah Tahfidz Maskanul Muttaqin?

Faktor pendukung nya itu lebih ke Kerjasama nya antara santri dan para ustazah/ustad nya dan faktor penghambatnya yaitu lebih ke dalam pembiayaan.

4. Santri Maskanul Muttaqin

- a. Apa tanggapan Terhadap ustad/ustazah selama belajar di Rumah Tahfidz Quran Maskanul Muttaqin?

Ustad dan ustazahnya dalam mengajar hafalan Quran dan ekstrakurikuler lainnya diselang waktu sering memotivasi dan memberikan semangat. Ustad dan ustazahnya dalam mengajar sangat disiplin waktu dan tidak menuntut banyaknya hafalan karena itu semampu santrinya.

- b. Berapa banyak mampu menghafal Quran dalam sehari?

Saya mampu menghafal dalam sehari setengah halaman Quran, sekitar 5 sampe 6 ayat atau 1 pojok halaman di Qur'an

- c. Bagaiman tanggapan dengan metode yang diajarkan ustad/ustazah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut saya metodenya baik, karena santri diajarkan dari mulai belajar tajwi, tahsin sampai ketahap tahfidz dan menghafal Quran ustad/ustazah memberikan 10 kali mengulang hafalan Quran dalam 1 ayat sampai ke ayat yang bermampu dihafal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

HASIL PENGAMATAN

Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Maskanul Muttaqin di Muaro Jambi

Tanggal	09 Januari 2023
Tempat	Maskanul Muttaqin
Hasil Pengamatan	Pada pukul 14:00 di situ peneliti mengamati sekitar Rumah Tahfidz Maskanul Muttaqin dan di situ peneliti melihat-lihat keadaan yang ada di sana seperti adanya tempat duduk di depan gerbang rumah tahfidz. Sekitar jam 15:00 saya di sana melihat santri yang mulai Bersiap-siap mau solat berjamaah.

Tanggal	17 Januari 2023
Tempat	Maskanul Muttaqin
Hasil Pengamatan	Pada jam 08:00 di sini peneliti datang Kembali untuk mengamati beberapa kegiatan yang ada di sana. Seperti seorang santri yang sedang berkumpul untuk menyeter beberapa ayat kepada ustad mau pun ustazahnya.

Tanggal	27 Januari 2023
Tempat	Maskanul Muttaqin
Hasil Pengamatan	Pada hari tersebut di sini peneliti Kembali lagi ke pondok untuk mengamati sebuah kegiatan yang ada di rumah tahfidz tersebut. pada hari itu banyak santri sedang beristirahat di dalam asrama masing-masing dan belum memulai kegiatan belajar. Disni jadwal belajarnya pada malam hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tanggal	19 Februari 2023
Tempat	Maskanul Muttaqin
Hasil Pengamatan	Pada hari itu jam 19:00-21:00 peneliti mengamati santri-santri yang ada di sana sedang menyetorkan hafalan dan di sana santri menyetorkan secara satu persatu maju kedepan ustad nya lalu membacakan ayat yang ingin di setorkan, belajar ilmu tajiwid dan mengaji Bersama di sana. Disini kami juga mengikut sertakan diri untuk mengikuti kegiatan belajar seperti mendengarkan beberapa kajian-kajian yang di sampaikan oleh beliau (Mudir).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

DAFTAR RESPONDEN

Tabel 5.5

Daftar Responden

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Muttaqin S. Ag	Mudir Mahad	Wawancara
2.	Wulan Kartika Sari, S.H	Wakil Mudir	Wawancara
3.	Evi Erni Zahara, S. Ag	Staf Administrasi	Wawancara

Tabel 5.6

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Risty Widiyani	Santri
2.	Mahira	Santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Endah Udayani

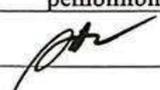
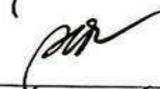
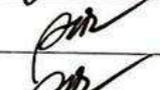
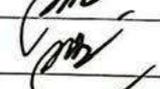
NIM : 203190107

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Semester : VII (Tujuh)

Judul Skripsi : Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul
Muttaqin di Muaro Jambi

Pembimbing I : Dr. Jamaluddin, M. Pd. I

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	13 September 2022	Penyerahan Surat Dosen Pembimbing	
2.	19 september 2022	Bimbingan Proposal (Mengembangkan latar belakang dan menambah materi pada Bab II, dan III)	
3.	6 Oktober 2022	ACC Seminar Proposal	
4.	17 Oktober 2022	Seminar Proposal	
5.	31 November 2022	Perbaikan Hasil Proposal	
6.	7 Januari 2023	ACC Riset	
7.	20 maret 2023	Bimbingan Skripsi (Mengembangkan narasi dan menambahkan hasil wawancara, kesimpulan, analisis, dan didukung dengan penelitian terdahulu).	
8.	28 Maret 2023	Perbaikan abstark, perbaikan materi pada Bab IV dan pembuatan skema	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

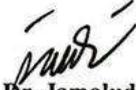
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

9.	29 Maret 2023	ACC Munaqasah	
10			

Jambi, 29 Maret 2023
Mengetahui,
Pembimbing I


Dr. Jamaluddin, M.Pd.I
NIP. 197412292993121002

ian Thaha Saifuddin Jambi

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Endah Udayani
 NIM : 203190107
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Skripsi : Sistem Penjaminan Mutu Rumah Tahfidz Qur'an Maskanul
 Muttaqin di Muaro Jambi

Pembimbing II : Aris Dwi Nugroho, M. Pd. I

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	14 September 2022	Penyerahan Surat Dosen Pembimbing	
2.	16 september 2022	Bimbingan Proposal (Menambah jurnal referensi nasional maupun internasional, dan mengembangkan narasi dalam proposal penelitian)	
3.	3 Oktober 2022	Bimbingan Proposal (Memperbaiki narasi pada Bab III, memperbaharui referensi, dan memperbaiki format penulisan sesuai dengan buku panduan).	
4.	13 September 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	17 Oktober 2022	Seminar Proposal	
6.	21 November 2022	Perbaikan Hasil Proposal	
7.	6 Januari 2023	ACC Riset	
8.	1 Maret 2023	Bimbingan Skripsi (Mengembangkan narasi dan menambahkan hasil wawancara,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

		menambahkan hasil wawancara, kesimpulan, analisis, dan didukung dengan penelitian terdahulu).	
9.	08 Maret 2023	Bimbingan Skripsi (perbaikan narasi pada kata pengantar, persembahan, Bab III, Bab IV, tugas dalam struktur dijelaskan wewenangnya, menambahkan halaman, dan memperbaiki deskripsi, dokumentasi).	
10.	18 Maret 2023	Bimbingan Skripsi (perbaikan abstrak, kesimpulan dan menambahkan halaman)	
	22 maret 2023	ACC Munaqasah	

Jambi, Maret 2023
Mengetahui,
Pembimbing I



Aris Dwi Nugroho, M.Pd.I
NIP. 198305012011010

A. Identitas Diri

Nama : Endah Udayani
Jenis/Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Mampun Baru, 09 April 2000
Alamat : Pamenang Barat, B4 Pulau tujuh
Tinggi Badan : 165 cm
Berat Badan : 60

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Yayasan Muhamadiyah
2. SDN 167/VI Mampun Baru I
3. MTS Al-Munawwaroh Bangko
4. MAS Al- Munawwaroh Bangko



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi